

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA  
LERANG KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**RISMA KADIR  
NIM : 2020203861211001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA  
LERANG KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**RISMA KADIR  
NIM : 2020203861211001**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Risma Kadir

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211001

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2242/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. An Ras Try Astuti, M.E.

NIP : 19901223 201503 2 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, M.M.

NIP : 19910307 201903 1 009

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Risma Kadir

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211001

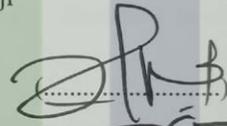
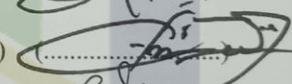
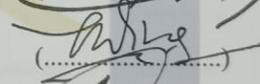
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2242/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh komisi penguji

Dr. An Ras Try Astuti, M.E.	(Ketua)	
Dr. Musmulyadi, M.M.	(Sekertaris)	
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Muhammadun, M.Ag.  
19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gerla Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Rasna dan Ayahanda Abdul Kadir tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa yang tulus, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. An Ras Try Astuti, M.E. dan Bapak Dr. Musmulyadi, M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Ismayanti, M.M. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada di lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
6. Saudari saya Riska Yulianti beserta suami Yusril Fitrah Ramadhan yang telah memberikan saya motivasi dan semangat untuk meneruskan kuliah saya hingga saya berada di titik ini.
7. Terimakasih kepada sahabatku RAMA terutama saudari Adinda Aspar yang selalu ada disaat saya butuh, disaat saya terpuruk oleh keadaan, mereka selalu ada dibelakang layar menjadi bagian dari support system ku.
8. Sahabat perjuangan saya Wulandari Kirana, Ratna Widyawati Umsini, Nurmayana, Yuliarta, Amalia Lukman, Mutiara Ananda, Nur Anisa dan Sri Rahayu Ramadhani yang telah berjuang bersama-sama dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
9. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Risma Kadir. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa lelah dan putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil juga, namun terima kasih karena tetap berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pinrang, 30 Januari 2024

Penulis



Risma Kadir

NIM 2020203861211001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Kadir  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211001  
Tempat/ Tgl.Lahir : Pinrang, 09 Agustus 2002  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap  
Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga  
di Desa Lerang kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh keasadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 30 Januari 2024

Penyusun,



Risma Kadir

NIM.2020203861211001

## ABSTRAK

**Risma Kadir.** *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. (Dibimbing oleh ibu An Ras Try Astuti dan bapak Musmulyadi).*

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan syariah dan sikap keuangan agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengelola keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan Keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi . Sampel berjumlah 97 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang dijadikan sampel yaitu Kepala Keluarga. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan metode uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

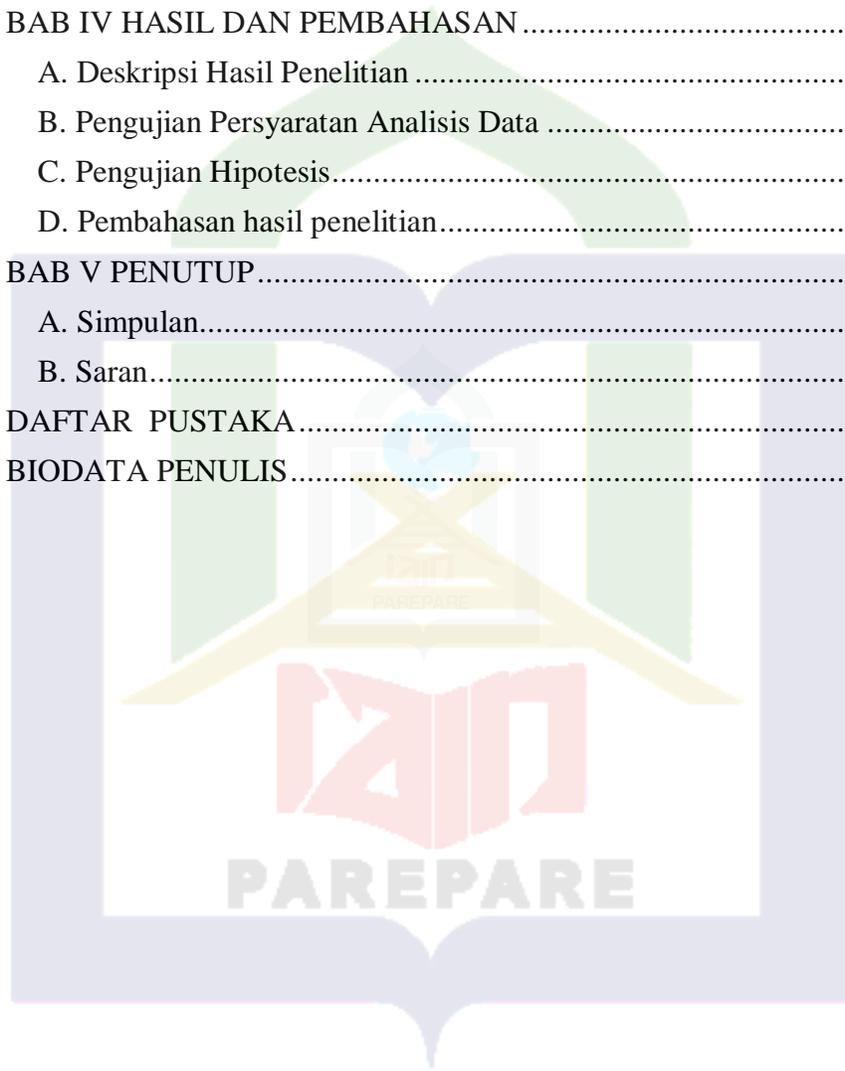
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Selanjutnya, sikap keuangan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Y).

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN .....	ii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teoritis.....	16
1. Literasi Keuangan Syariah .....	16
2. Sikap Keuangan.....	26
3. Pengelolaan Keuangan .....	29
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37

C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
E. Defenisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	67
C. Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan hasil penelitian.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>129</b>



### DAFTAR TABEL

No	Jenis Tabel	Halaman
3.1	Skala Likert	45
3.2	Operasional Variabel	47
4.1	Saya Mengelola Keuangan Saya Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Syariah	58
4.2	Dengan Pengetahuan Keuangan yang Memadai Saya Dapat Terhindar dari Segala Bentuk Penipuan	58
4.3	Menyimpan Uang di Bank Syaroah Merupakan Tempat Menyimpan Uang yang Aman dan Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah	59
4.4	Bagi Saya Menabung Dapat Menjadikan Kondisi Keuangan Keluarga Saya Menjadi Sehat	60
4.5	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya	60
4.6	kelayakan kredit saya akan meningkat apabila saya dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar	61
4.7	asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga	61

	seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal	
4.8	investasi syariah bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang dan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah	62
4.9	Saya Selalu Membuat Catatan Mengenai Prioritas Kebutuhan dari Hal yang Penting hingga yang Bersifat Kurang Penting	63
4.10	pernyataan saya selalu menerapkan sikap disiplin dalam menabung	64
4.11	saya menyisipkan uang pendapatan setiap bulan untuk ditabung	64
4.12	saya selalu membuat pencatatan mengenai pendapatan dan pengeluaran setiap bulan	65
4.13	dengan melakukan pencatatan pendapatan saya dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan saya setiap bulannya	65
4.14	uang tabungan yang saya sisipkan akan saya gunakan untuk hal-hal tidak terduga yang akan terjadi di masa depan	66
4.15	saya membuat jadwal pembayaran yang rutin	67

4.16	saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan	67
4.17	saya selalu menyiapkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga	68
4.18	saya selalu menyetor setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung	69
4.19	saya selalu menyetor uang untuk membayar utang setiap bulan	69
4.20	pernyataan saya biasanya membuat laporan laba rugi untuk mengetahui apakah keuangan keluarga saya sudah tercukupi atau mengalami kerugian	70
4.21	Hasil uji validitas literasi keuangan syariah (X1)	71
4.22	Hasil uji validitas sikap keuangan (X2)	72
4.23	Hasil uji validitas pengelolaan keuangan keluarga (Y)	73
4.24	Hasil uji reliabilitas	74
4.25	Hasil uji normalitas	75
4.26	Hasil uji autokorelasi	76
4.27	Hasil uji multikolinearitas	77
4.28	Hasil uji heteroskedastisitas	78

4.29	Hasil uji regresi linear berganda	78
4.30	Hasil uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> )	80
4.31	Hasil uji simultan (F)	81
4.32	Uji parsial (uji-t)	82



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Konseptual	38



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Kuesioner (Angket)
2	Data Mentah Penelitian
3	Hasil Perhitungan Statistik
4	Surat Pengantar Peneliti dari Kampus
5	Surat Izin Meneliti dari DPMPTS
6	Surat Selesai Meneliti Dari Desa
7	Dokumentasi Penelitian
8	Biodata Penulis

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمَّ : *Nu'ima*

عُدُّوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai ’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur’an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi ’umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

ذِينَ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

#### Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pengelolaan keuangan (*money management*) adalah pengelolaan sumber daya yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seseorang atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan finansial. Untuk mencapai kekayaan tersebut diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar uang yang dikeluarkan tepat guna dan tidak terbuang percuma. Untuk melaksanakan proses pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan tanggung jawab keuangan agar proses pengelolaan uang dan aset lainnya dapat berlangsung secara positif.<sup>1</sup>

Mengelola keuangan keluarga merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya, dimana seseorang harus mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup dan tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Mengingat laju pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang sudah terlihat membaik. Tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan seseorang dalam bekerja, sehingga banyak pendapat mengatakan semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka akan semakin sejahtera pula kehidupan orang tersebut<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Mochammad Zakki Zahriyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga" (*STIE Perbanas Surabaya*, 2016).

<sup>2</sup> Nia Zainiati, "Pengaruh Locus of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga" (*STIE Perbanas Surabaya*, 2017).

Permasalahan yang dialami masyarakat pada umumnya adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Masyarakat harusnya belajar untuk mandiri secara financial dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya setiap keluarga sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Jumlah penduduk di desa Lerang kecamatan Lanrisang kabupaten Pinrang terdapat 2.782 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 804 dimana semuanya masyarakat di desa Lerang menganut agama islam (muslim).<sup>3</sup> Dengan jumlah Kepala Keluarga yang cukup besar di desa tersebut dengan pendapatan yang berbeda beda memiliki cara yang beranearagam dalam pengelolaan keuangannya masing-masing. Fenomena yang sering terjadi di desa Lerang adalah adanya pendapatan yang tidak mencukupi disetiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimana pada umumnya pendapatan akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh keluarga tersebut, kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang terjadi diakibatkan rendahnya literasi keuangan yang dimiliki masyarakat, buruknya sikap keuangan yang dimiliki.

Pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian, diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan bahkan kejahatan. Setiap manusia memiliki pola perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan dan

---

<sup>3</sup> Data Dari Kantor Desa Lerang Kabupaten Pinrang pada Bulan September 2023.

biasanya seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya mempunyai perilaku keuangan yang bijak<sup>4</sup>.

Salah satu komponen dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah dengan menyusun anggaran setiap bulan yang terdiri dari pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran. Pada pengeluaran keuangan dalam masyarakat, tiap bulannya selalu ada pengeluaran diluar dugaan yang diperkirakan oleh setiap keluarga, sehingga ketika hal yang tidak diharapkan terjadi kebanyakan keluarga biasanya kebingungan karena keuangan untuk hal tersebut tidak tersedia.

Menurut Mulyati, langkah awal dari pengelolaan keuangan adalah dengan mempelajari kondisi keuangan pribadi yaitu dengan melihat pemasukan, pengeluaran, serta mengenali instrumen-instrumen investasi yang akan dipilih, menentukan tujuan apa yang diinginkan dari masing-masing individu, mengenali suatu pola investasi yang akan dimasuki<sup>5</sup>.

Literasi keuangan merupakan keahlian untuk memisahkan persoalan keuangan dan alternatif keuangan, tanpa adanya rasa terganggu untuk memilih keputusan dalam *finansial* setiap hari maupun kejadian ekonomi. Hal ini didukung dalam penelitian Ameliawati dan Setiyani menemukan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Putri dan Lestari menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berbeda dengan

---

<sup>4</sup>Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–44.

<sup>5</sup>Sri Mulyati and Ravika Permata Hati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4, no. 2 (2021): 33–48.

penelitian oleh Muntahanah menghasilkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan<sup>6</sup>.

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya<sup>7</sup>.

Menurut Mulyati dan Hati, literasi keuangan dengan perencanaan keuangan keluarga ini berpengaruh positif, semakin tinggi atau semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin baik perilaku perencanaan keuangan. Begitu sebaliknya, semakin rendah atau semakin buruk literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan berpengaruh negatif pada perilaku perencanaan keuangannya yang juga semakin memburuk. Dengan kata lain, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mudah untuk memahami perencanaan keuangan yang baik dan benar, selain itu individu tersebut juga memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan<sup>8</sup>.

Selain Literasi keuangan terdapat pula masalah lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu masalah mengenai sikap keuangan. Pada umumnya, sikap keusangan diartikan sebagai perilaku seorang individu

---

<sup>6</sup>Novia Ayu Pradinaningsih and Novi Lailiyul Wafiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 6 (2022): 1518–35.

<sup>7</sup>Baiq Fitri Arianti, "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya), (Purwokerto Selatan:Cv.Pena Persada, 2021).

<sup>8</sup>Sri Mulyati and Ravika Permata Hati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4, no. 2 (2021): 33–48

terhadap uang yang dimiliki. Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang yang mampu membuat seorang individu untuk berfikir secara tidak rasional. Hal tersebut disebabkan oleh sikap keuangan pada masing-masing individu yang berbeda. Sikap keuangan memiliki empat dimensi yang diantaranya adalah percaya bahwa uang merupakan simbol kekuatan, uang merupakan hal yang penting dalam hidup, uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya terhadap orang lain dan uang merupakan simbol kesuksesan<sup>9</sup>.

Menurut Zainiati, menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku akan mempengaruhi perilaku. Dari teori tersebut, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan melalui variabel lain seperti niat sebagai mediasi. Apabila seseorang memiliki niat atau keinginan, maka sikap tersebut dapat diimplementasikan menjadi perilaku. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap terhadap keuangan yang positif dan memiliki niat yang baik maka akan baik pula perilaku pengelolaan keuangan di dalam keluarganya<sup>10</sup>.

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda. *Financial Attitudes* atau yang sering disebut juga dengan sikap keuangan dapat dilihat dari sisi kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan

---

<sup>9</sup> Zahriyan, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga."

<sup>10</sup> Nia Zainiati, "Pengaruh Locus of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga" (*STIE Perbanas Surabaya*, 2017).

kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami<sup>11</sup>.

Studi tentang masalah keuangan yang pernah dilakukan oleh Shim et al., menunjukkan bahwa sikap terhadap uang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan keuangan seseorang, serta sikap terhadap uang juga berkontribusi dalam memprediksi praktik keuangan. Perilaku keuangan yang bertanggung jawab sangat berhubungan erat dengan pengendalian diri. Kegagalan pengendalian diri dalam penggunaan keuangan menyebabkan konsekuensi psikologis, seperti rasa bersalah, stres, rasa malu dan menyesal<sup>12</sup>.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andansari bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa<sup>13</sup>. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan<sup>14</sup>. Sedangkan menurut Thapa dan Nepal bahwa sikap perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan<sup>15</sup>. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Ayu &

---

<sup>11</sup>Siska Widyaningrum, "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo" (*STIE Perbanas Surabaya*, 2018).

<sup>12</sup>Twenty Mariza Syafitri and Fitri Santi, "Dampak Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Pemoderasian," *Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Bengkulu*, 2017.

<sup>13</sup>Peni Ika Andansari, "Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," *Ecodunamika* 1, no. 1 (2018).

<sup>14</sup>Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, and Andi Riyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM," *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): 531–40.

<sup>15</sup>Wilda Rahmayanti, Hanifa Sri Nuryani, and Abdul Salam, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).

Novia Lailiyul yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Novia Ayu Pradinaningsih dan Novi Lailiyul Wafiroh yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga"<sup>16</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada responden penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan Ibu Rumah Tangga sebagai responden penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan Kepala Keluarga sebagai responden penelitian. Serta terkait lokasi penelitian yang berbeda pula. Pada penelitian sebelumnya mengambil lokasi penelitian di Perumahan Green Bangil. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta ada juga masyarakat yang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta mengatur pendapatan agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengelola keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan

---

<sup>16</sup> Novia Ayu Pradinaningsih and Novi Lailiyul Wafiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga," *E-Jurnal Akutansi* 32, no. 6 (2022): 1518–35

syariah dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Motivasi penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang”*

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang ?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang secara simultan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan untuk pengembangan keilmuan mengenai literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan pada pengelolaan keuangan keluarga.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dari penelitian yang dilakukan terkait peningkatan literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pembelajaran terkait pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangannya terutama pengelolaan keuangan keluarga.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan peneliti sebagai salah satu pedoman untuk menunjang kesempurnaan penelitian dan juga referensi peneliti terhadap perbandingan. Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan bahan pedoman referensi, yaitu:

1. Menurut Rizky Anugrah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening”<sup>17</sup> pada tahun 2018 dengan tujuan untuk meneliti pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 140 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang berpenghasilan minimal Rp.3.000.000 perbulan. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan metode analisis regresi berganda, analisis jalur dan uji sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selanjutnya, literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

---

<sup>17</sup> Rizky Anugrah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Intervening” (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

masyarakat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa niat tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan pengaruh signifikan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

2. Menurut Rizka Wahida yang menguji mengenai “Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019)”<sup>18</sup> pada tahun 2019 dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sikap keuangan, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dempet berjumlah 168 siswa dan pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin sebanyak 119 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple proportional sampling dengan sistem undian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan SEM-PLS. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi termasuk dalam kategori baik, sikap keuangan

---

<sup>18</sup> rizka Wahida, “Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS Sma N 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019)” (*Skripsi*: Universitas Negeri Semarang, 2019).

dalam kategori cukup baik, pengendalian diri dalam kategori baik dan literasi keuangan dalam kategori baik. Serta hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung sikap keuangan, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Serta ditemukan hasil terdapat pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan pada variabel sikap keuangan dan pengendalian diri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh langsung sikap keuangan, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Serta ada pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan. Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah siswa sebaiknya dalam melakukan pembelian lebih kepada kebutuhan bukan keinginan, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pendapatan serta menerapkan perencanaan keuangan untuk masa kini dan masa depan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019) . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

3. Menurut Nuraini Lestari yang menguji mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung

Angkatan 2017)”<sup>19</sup> pada tahun 2020 dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah secara parsial dan menganalisa Unsur Eksternal literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat asosiatif, Sampel pada penelitian ini sebanyak 87 Responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis dan datanya menggunakan Uji Validitas, Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Kemudian teknik pengelolaan datanya menggunakan SPSS 17 For Windows. Berdasarkan Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, tabungan, dan depositon yang dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa. Dalam Bank Syariah tidaklah sama dengan bank konvensional. Islam memberikan kode etik dalam bahasa yang bijak tersirat dalam Al-Qur’an agar umat Islam tidak berbuat dzalim pada sesamanya dengan cara berperilaku ribawi. Bank syariah telah menjalankan operasionalnya dengan berdasarkan pada aturan Islam yang mengharamkan berperilaku Ribawi. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung

---

<sup>19</sup> Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)” (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Angkatan 2017). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

4. Penelitian Musdalifah yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)”<sup>20</sup> pada tahun 2022 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner kepada 91 responden pada Masyarakat desa Pancur kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hiliri. Serta data sekunder yang diperoleh dari buku literatur serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat secara parsial. Secara simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat. Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,886 atau 88,9% berarti bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>20</sup> Musdalifah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)” (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

5. Menurut Nur Safirah pada Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN ParePare FEBI”<sup>21</sup> pada tahun 2022 dengan tujuan untuk mencari bagaimana tingkat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Parepare dan pemilihan sampel menggunakan rumus slovin dengan responden sebanyak 44 responden. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis *Statistical Package For Social Science* (SPSS) dengan metode analisis regresi sederhana, analisis lajur, dan uji One Sample T-text. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berdasarkan hasil uji One Sample T-text disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dinyatakan baik. Adapun hubungan diantara kedua variabel berdasarkan uji korelasi dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai r-hitung  $0,387 > 0,279$  maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan syariah dengan perilaku

---

<sup>21</sup> Nur Safirah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN ParePare FEBI” (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare, Dan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,799 > t\text{-tabel } 2,01669$ . Dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN ParePare FEBI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Literasi Keuangan Syariah**

#### **a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan.<sup>22</sup>

Menurut rahim et al. Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam.

---

<sup>22</sup> Rita Kusumadewi, Literasi Keuangan Syariah dikalangan Pondok Pesantren Tahun 2019, h. 9.

Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan Sejati) di dunia dan di akhirat. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangan agar sesuai dengan ajaran Islam.<sup>23</sup>

Literasi Keuangan Islam memberikan manfaat yaitu Menambah tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pengetahuan keuangan membawa pengaruh positif dalam pengambilan keputusan sehari-hari dan mendorong tingkat menabung yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang dan Mampu memahami konsep dasar ekonomi dan ekonomi. keuangan, sehingga mereka dapat menerapkannya dengan tepat.<sup>24</sup>

Al-Qur'an Surah Al-An'am telah dijelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bias membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Allah. SWT berfirman dalam Q.S. Al-An'am: 119 yang berbunyi:

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَّيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ ﴿١١٩﴾

Terjemahnya:

Dan mengapa kamu tidak mau memakan dari apa (daging hewan) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah, padahal Allah telah menjelaskan kepadamu apa yang diharamkan-Nya kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Dan sungguh, banyak yang menyesatkan orang dengan keinginannya tanpa dasar pengetahuan. Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.<sup>25</sup>(QS. Al-An'am: 119)

<sup>23</sup> Mang Amsi, Saham Syariah Kelas Pemula, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, Tahun 2020). H.15

<sup>24</sup> An Ras Try Astuti, "The Relationship of Financial Literacy and Financial Inclusion in Attracting Student Interest to Become Customers Syariah Banking," *JAFM* 4, no. 1 (2023): 33–40.

<sup>25</sup> Republik Indonesia, "Kementrian Agama," *Al-Qur'an (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012)*, 2019.

## b. Aspek Aspek dalam Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang yaitu<sup>26</sup> sebagai berikut:

### 1. *Basic Personal Finance* (Dasar-dasar keuangan)

*Basic personal finance* yaitu mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan sederhana, bunga majemuk, likuiditas, dan lain sebagainya.

### 2. *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)

Pengelolaan keuangan mengajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep money management mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

### 3. *Credit and Debt Management* (Managemen Utang dan Kredit)

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga Management perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara

---

<sup>26</sup> Nababan D, Sadalia, "Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra utara", (*Jurnal* :Fakultas Ekonomi USU,2018) h.5-6.

sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Manajemen hutang atau Debt Management adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu pinjaman hutang. Untuk lebih memudahkan pengaturan hutang maka sebaiknya dibuat rencana dimana dalam rencana tersebut terdapat langkah dimana pihak ketiga memantau pengelolaan hutang dari seseorang.

4. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan.

5. *Risk Management* (Manajemen Risiko)

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan risiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, yang bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang di alami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh.

Berikut adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam.

- a) Aspek material atau finansial. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- b) Aspek kehalalan. Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram.

- c) Aspek sosial dan lingkungan. Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.
- d) Aspek pengharapan kepada ridha Allah. Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih dalam rangka mencapai ridha Allah.

### c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe<sup>27</sup> adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan keuangan dasar syariah

Pengetahuan keuangan dasar ini sangat penting karena menjadi dasar wawasan dalam keuangan syariah. Ilmu dasar dalam keuangan syariah dijadikan sebagai awal dalam setiap individu mengelola keuangannya sesuai dengan syariat Islam. Dalam pengetahuan tentang dasar-dasar keuangan mencakup mengenai konsep dasar keuangan yakni bagaimana cara pengelolaan pada pendapatan dan pengeluaran pribadi, pemahaman riba, penerapan keuangan syariah dalam kehidupan, beserta prinsip-prinsip yang terdapat dalam perbankan syariah. Berikut prinsip-prinsip secara operasional dalam perbankan syariah diantaranya:

##### a. Prinsip simpanan giro dalam bentuk al-wadiah

Prinsip Simpanan Giro, merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk al-wadiah.

---

<sup>27</sup> Chen dan Volpe "An Analysis Of Personal Financial Literacy and its determinants". *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Application. Financial Services Review*, 7 (1998) : 107-128.

b. Prinsip bagi hasil/ *Profit Sharing*

Prinsip bagi hasil, meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana.

c. Prinsip Jual Beli

Prinsip jual-beli dan *mark-up*, merupakan pembiayaan bank yang diperhitungkan secara lumpsum dalam bentuk nominal di atas nilai kredit yang diterima dari bank.

d. Prinsip Sewa/ *Lease*

Prinsip sewa, terdiri dari dua macam : sewa murni dan sewa beli.

e. Prinsip Jasa/ *Fee*

Prinsip jasa, meliputi seluruh kekayaan non-pembiayaan yang diberikan bank.<sup>28</sup>

2. Tabungan dan Pembiayaan

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam penghimpunan dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah Al-Wadiah. Al-Wadiah merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Secara umum terdapat dua jenis Al-Wadiah, yaitu:

a. Wadiah Yad Al-Amanah. Jenis ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harta atau benda yg dititipkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.
- 2) Penerima titipan (bank) hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa mengambil

---

<sup>28</sup> Hasan dan Ichsan Nurul, *Perbankan Syariah*, (Tangerang Selatan : GP Press Group, 2014). H.122-123

manfaatnya.

- 3) Sebagai kompensasi, penerima titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya (Fee) kepada yang menitipkan. Adapun bentuk aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk safe deposit box.

b. Wadiah Yad Adh-Dhomah. Wadiah jenis ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Harta atau benda yang dititipkan diperbolehkan untuk dimanfaatkan oleh penyimpan.
- 2) Apabila ada hasil dari pemanfaatan benda titipan, maka hasil tersebut menjadi hak dari penyimpan. Tidak ada kewajiban dari penyimpan untuk memberikan hasil tersebut kepada penitip sebagai pemilik benda. Prinsip ini di aplikasikan dalam bentuk giro dan tabungan. Namun perlu ditekankan disini bahwa bank tidak memperjanjikan hasil dari benda titipan yang di manfaatkan tersebut kepada nasabah. Pemberian hasil hanya sebagai bonus dari kebijakan bank dan tidak ditentukan atau disebutkan dalam akad.<sup>29</sup>

### 3. Asuransi Syariah

Asuransi merupakan suatu perjanjian yang mengenai kesepakatan bersama pada masyarakat untuk saling tolong-menolong dalam penjaminan dan penanggungan atau dana bantuan ketika seseorang terkena musibah dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama. Dalam asuransi memiliki fungsi paling utama adalah untuk menanggulangi kerugian secara ekonomi dalam bencana atau kecelakaan. Definisi asuransi yang bermacam-macam berdasarkan pakar

---

<sup>29</sup> Ardianto dan Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah : Implementasi Teori dan Praktek* (Pasuruan : CV.Penerbit Qiara Media, 2019). H. 103-104.

ekonomi menghasilkan kesimpulan bahwa asuransi memiliki beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut:

- a) Sudut pandang ekonomi, asuransi yakni perkiraan pada persediaan-persediaan yang ada atas suatu kemungkinan yang mungkin terjadi.
- b) Dari sudut pandang undang-undang, asuransi adalah kerjasama yang berisi tentang resiko yang diganti dengan premi (harga), dari pihak yang terlibat dalam kegiatan asuransi.
- c) Dari sudut pandang bisnis, asuransi adalah pendirian suatu organisasi dengan tujuan untuk melakukan kegiatan pengurangan resiko yang menimpa pada satu pihak ke pihak organisasi. Bisa dikatakan juga asuransi merupakan lembaga dengan jasa penyimpanan dan investasi.
- d) Dari sudut pandang sosial, asuransi adalah bentuk kelompok yang bertujuan untuk saling bahu membahu dalam menghadapi resiko bahaya yang menyebabkan kerugian dengan cara memindahkan suatu orang pada pihak lain atau lembaga yang bersangkutan.
- e) Dari sudut pandang matematik, asuransi yakni suatu perhitungan yang secara langsung berkaitan dengan nilai atau statistik asuransi.

Dalam keuangan islam, asuransi syariah atau takaful ini juga memiliki beragam arti diantaranya menurut pakar islam Muhammad Muslehuddin mengatakan asuransi pada asalnya yakni suatu kumpulan membuat suatu persekutuan dalam rangka untuk meringankan beban keuangan individu atau menghindari kesulitan pembiayaan. Yang mana pembiayaan ini dimaksud dengan menghadapi resiko ketika terdapat kerugian yang tidak terencana yang ditanggung bersama-sama oleh anggota dalam persekutuan tersebut.

#### 4. Investasi Syariah

Transaksi dalam investasi syariah dan muamalah juga harus memperhatikan kaidah (prinsip-prinsip) yang sudah lazim dilaksanakan pada kegiatan investasi syariah dan proses distribusi pembiayaan. Pada dasarnya prinsip yang diterapkan secara umum mengacu pada kehalalan dan keadilan, antara lain:

- a) Investasi dan pembiayaan hanya dapat dilaksanakan pada kegiatan usaha yang halal dan bermanfaat.
- b) Pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama. Akad yang terjadi antara Investor dan Emiten, terkait dengan informasi dan mekanisme pasar, tidak boleh menimbulkan keraguan yang berakibat pada kerugian.
- c) Investor dan Emiten dilarang mengambil resiko diluar batas kemampuannya.
- d) Investor, Emiten serta *Self Regulatory Organization* (SRO) yang ada tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar.<sup>30</sup>

Dalam kegiatan investasi di pasar modal syariah, harus memenuhi akad-akad yang diperbolehkan dalam Islam. Akad dalam bahasa Arab (*aqad*) artinya perikatan atau perjanjian atau permufakatan. Terdapat empat prinsip dalam perikatan syariah yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Tidak semua akad bersifat mengikat kedua belah pihak (*aqad lazim*), karena ada kontrak yang hanya mengikat satu pihak (*aqad jaiiz*).

---

<sup>30</sup> Dantes dan Raymond. *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Ponorogo : Wade Group, 2019).H.6-7

- b) Dalam melaksanakan akad harus dipertimbangkan tanggung jawab yang berkaitan dengan kepercayaan yang diberikan kepada pihak yang dianggap memenuhi syarat untuk memegang kepercayaan secara penuh (*amin*) dengan pihak yang masih perlu memenuhi kewajiban sebagai penjamin (*dhamin*).
- c) Larangan mempertukarkan kewajiban (*dayn*) melalui transaksi penjualan sehingga menimbulkan kewajiban (*dayn*) baru atau yang disebut *bay' al dayn bi al dayn*.
- d) Akad yang berbeda menurut tingkat kewajiban yang masih bersifat janji (*wa'd*) dengan tingkat kewajiban yang berupa sumpah (*'ahd*)

Prinsip-prinsip Islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah (pihak terkait) adalah:

- a) Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (cara mendapatkannya, memperoleh dan mendistribusikannya) serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- b) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi (*la tazlimun wa la tuzlamun*)
- c) Keadilan pendistribusian pendapatan
- d) Transaksi dilakukan atas dasar *ridha sama ridha* (*'an-tarāḍin*) tanpa ada paksaan
- e) Tidak ada unsur *riba*, *maysir* (perjudian/spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan atau samar-samar), *tadlis* (penipuan), *ḍarar* (kerusakan/kemudharatan) dan tidak mengandung *maksiat*<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Dantes dan Raymond. *Wawasan Pasar Modal Syariah* (Ponorogo : Wade Group, 2019). H.8

#### **d. Tingkat Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan<sup>32</sup>, yaitu :

*1) Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

*2) Sufficient Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan

*3) Less Literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

*4) Not Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

## **2. Sikap Keuangan**

### **a. Pengertian Sikap Keuangan**

Menurut Shefrin, Sikap keuangan ialah salah satu bidang studi yang

---

<sup>32</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Tingkat Literasi Keuangan," 2016.

mempelajari fenomena psikologi yang mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang. Salah satunya tingkah laku dari pemain saham yang disebut dengan tingkah laku parktisi. Sedangkan Menurut Nofsinger Sikap keuangan adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari manusia secara actual dalam berperilaku terutama pada sebuah penentuan keuangan (sikap moneter). Begitupun yang di kemukakan oleh Litner bahwa Sikap keuangan adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari cara manusia menyikapi serta bereaksi terhadap informasi yang ada sebagai upaya untuk mengambil keputusan yang bias mengoptimalkan tingkat pengembalian tanpa mengabaikan risiko yang melekat (faktor penentu dalam berinvestasi diantaranya yaitu tindakan dan unsur sikap).<sup>33</sup>

Sri Utami mengatakan bahwa Sikap Keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan individu dalam hal pengelolaan keuangan yang dimilikinya dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dari bagaimana seseorang mengelola anggaran, menghemat uang, dan mengontrol pengelolaan serta berinvestasi jika memungkinkan.<sup>34</sup>

Setiap individu yang selalu menerapkan financial attitude di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat. Landasan mengenai sikap keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

<sup>33</sup> Isfenti Sadalia Dan Novi Andrani Butar-Butar, Perilaku Keuangan : Teori Dan Implementasi (Medan : Pustaka Bangsa Press,2016). h.5.

<sup>34</sup> Sri Utami Ady, Manajemen Psikologis Dalam Investasi Saham, (Yogyakarta:Cv Andi Offset, 2015), H.174-179

Terjemahnya: dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengahnya antara yang demikian<sup>35</sup>.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ini mengandung juga isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.<sup>36</sup>

#### **b. Indikator Sikap Keuangan**

Indikator sikap keuangan (*financial attitude*) menurut Anthony sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, berkaitan dengan sikap positif seseorang dalam pemanfaatan uang yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Sikap terhadap rencana penghematan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan rencana penghematan seperti menyisihkan uang untuk menabung.

<sup>35</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3" (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

<sup>36</sup> Shihab, M.Quraish, Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.532-533

<sup>37</sup> Anthony, R.N., Govindarajan, V. *Management Control System*. Edisi 11. Buku.2. Diterjemahkan Oleh: Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2012)

- 3) Sikap terhadap manajemen keuangan, berkaitan dengan sikap dalam melakukan pengelolaan keuangan seperti menjaga catatan keuangan, menulis tujuan keuangan yang membantu mereka menentukan prioritas dalam pengeluaran, menulis anggaran, dan lain-lain.
- 4) Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan, berkaitan dengan sikap positif seseorang untuk bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangannya sendiri.

### **3. Pengelolaan Keuangan**

#### **a. Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata "kelola" yang berarti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>38</sup> Sedangkan pengertian lain dari pengelolaan adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Kuangan adalah ilmu dan kemampuan mengendalikan uang yang mempengaruhi keberadaan setiap individu dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Harsoyo, Manajemen Kinerja, (Jakarta:Persada, 1977, h. 121)

<sup>39</sup> Prajudi Atmosudirjo, Administrasi Dan Manajemen Umum, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1982) h.282

<sup>40</sup> Ridwan S Sundjaja Dan Inge Barlian, Manajemen Keuangan Satu, Edisi Keempat (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003) h.34

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pengelolaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi pemasukan dan pengeluaran atau merencanakan pengendalian dana dan aset yang dimiliki baik perorangan, lembaga atau perusahaan. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik seperti halnya dapat menggunakan dana tersebut secara efisien untuk perputaran usahanya kedepan.

#### **b. Tujuan Pengelolaan Keuangan**

Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

- 1) Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
- 2) Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan
- 3) Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.

- 4) Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

### **c. Aspek aspek Pengelolaan Keuangan**

#### **a. Penggunaan Dana**

Pengalokasian dana merupakan cara agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus berlandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

Presentasi pengalokasian dana yaitu 70% dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari. 20% digunakan untuk ditabung, dan 10% digunakan untuk investasi. Dikarenakan 70% dipakai untuk kebutuhan konsumsi setiap hari, maka dari itu perlu dilakukan ketelitian dalam menghitungnya kebutuhan pribadi dan kebutuhan sehari-hari. Seperti makan dan minum, berlibur, kost dan lainnya. 70% ini diharuskan tidak dipakai berlebihan dan tepat. 20% dana ditabung dapat digunakan untuk kebutuhan yang mendesak atau suatu saat dapat digunakan untuk kebutuhan investasi. Perencanaan pengeluaran individu dan keluarga akan sangat berdampak pada alokasi uang yang dapat ditabung dan diinvestasikan kembali. Hal tersebut terjadi karena, individu tidak akan mungkin dapat menabung dan berinvestasi tanpa adanya

rencana untuk melakukan pengelolaan pengeluaran. Termasuk alokasi untuk mencapai tujuan keuangan, semuanya akan sangat bergantung pada target dan realisasi keterkaitan antara pengeluaran yang dilakukan oleh setiap individu.<sup>41</sup>

b. Penentuan sumber dana

Sumber dan dapat bersumber dari orang tua, beasiswa maupun donatur. selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu dapat menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan uang untuk dikelola.

c. Manajemen Risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (Proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan caramengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang dihadapi.

d. Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini yang akan dituju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan investasi dari saat ini.

**d. Indikator Pengelolaan Keuangan**

Menurut Dew dan Xiao dalam Herdjiono *Financial management behavior*

---

<sup>41</sup> Diyan Lestari, Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020),h.10-12

seseorang dilihat dari 4 indikator<sup>42</sup> yaitu :

1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang atau jasa. Konsumsi seseorang menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini dilihat dari apa yang dia beli dan mengapa ia membelinya.

2. *Cash-flow*

Management Pengelolaan uang kas yang baik dilihat dari keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Selain itu *cash flow management* dapat dilihat dari pembayaran tagihan yang tepat waktu, menganggarkan pengeluaran dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and investment*

Tabungan merupakan penerimaan yang disimpan untuk dipergunakan dilain waktu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan investasi merupakan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.

4. *Credit Management*

Manajemen utang pengelolaan utang yang sesuai dengan kapasitas sehingga tidak menjadi beban dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan

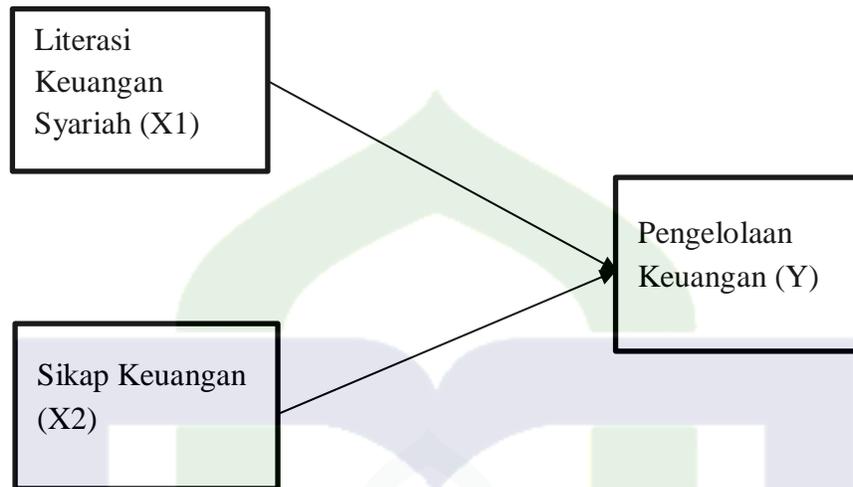
### **C. Kerangka Pikir**

Sesuai dengan judul proposal yang dibahas oleh peneliti mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

---

<sup>42</sup> Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No.3,2016,h.228.

Keluarga di Desa Lerang, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.<sup>43</sup>

Dari defenisi di atas maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan

Literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Literasi

<sup>43</sup>Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2022).

keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu. Rumbianingrum menyimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap pengelolaan keuangan keluarga**

2. Sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Dalam menentukan sikap keuangan terdapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi sikap keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya. Terdapat penelitian yang

---

<sup>44</sup>W Rumbianingrum and C Wijangka, “*The Effect of Financial Literacy on MSME Financial Management,*” *Jurnal Manajemen. and Business* 2, no. 3 (2018): 155–65.

menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dayanti menyimpulkan bahwa sikap terhadap uang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Terdapat Pengaruh Sikap Keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga**

### 3. Literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Dalam mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang baik dari seseorang tentunya dapat dijalankan ketika mereka memiliki pengetahuan keuangan yang cukup tinggi dan didukung dengan sikap keuangan yang bijak dan efektif. Tingkat literasi keuangan yang memadai akan mempermudah seseorang untuk mengelola keuangannya. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga.**

<sup>45</sup>Fanisa Kris Dayanti, Jeni Susyanti, and M Khoirul ABS, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang," *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 9, no. 13 (2020).

<sup>46</sup> Alif Ardias Sudrajat and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 35–40.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan data berbentuk angka, lebih tepatnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>47</sup>.

##### **2. Jenis Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang yang diteliti dan tujuan yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Teknik korelasi ini dilakukan untuk menganalisis tiga variabel, yaitu literasi keuangan syariah (X1), sikap keuangan sebagai variabel (X2). dan pengelolaan keuangan sebagai variabel (Y). Ketiga variabel tersebut masing-masing akan diteliti apakah berpengaruh secara signifikan antara tiga variabel tersebut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

- 1) Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.
- 2) Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

---

<sup>47</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yakni *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>48</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 2.782 masyarakat yang berdomisili di Desa Lerang Kabupaten Pinrang<sup>49</sup>.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil ketika kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.<sup>50</sup>

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *purposive sample*. Menurut Sugiyono, *Purposive sample* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data sampel yang di ambil tidak secara acak. Dengan kata lain sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian.<sup>51</sup> Berikut ini kriteria – kriteria masyarakat yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>48</sup>Burhan Bungin “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” (Jakarta: Kencana, 2021).

<sup>49</sup> Data Dari Kantor Desa Lerang Kabupaten Pinrang pada Bulan September 2023.

<sup>50</sup>Moh Kasiram, “Metodologi Penelitian: Kualitatif–Kuantitatif” (Uin-Maliki Press, 2010).

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

- a. Masyarakat Desa Lerang
- b. Masyarakat yang tergolong sudah memiliki pendapatan pribadi
- c. Menjadi kepala keluarga

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin yang dikembangkan<sup>52</sup> yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{2.782}{1+2.782(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.782}{1+2.782 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.782}{28,82}$$

$$n = 96,53$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

$e^2$  : Batas toleransi kesalahan (error)

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu metode kuesioner (angket) dan dokumentasi:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan yang ditulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam Penelitian ini kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner terbuka dan langsung sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia untuk mendapatkan

<sup>52</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013).

informasi dan kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran merupakan kesimpulan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur.

Menurut Sugiyono, skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).<sup>53</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono(2012)*

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mencari informasi tentang suatu masalah dalam bentuk catatan, buku, laporan, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda dan lain-lain.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

<sup>54</sup>Arikunto Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 120–23.

## E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>55</sup>

Defenisi operasional variabel adalah segala bentuk yang peneliti tentukan untuk dipelajari sehingga diperoleh infomasi darinya kemudian ditarik kesimpulan.<sup>56</sup> Defenisi dari operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Literasi Keuangan Syariah (X1)

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### 2) Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan merupakan sikap atau pandangan atau pendapat seseorang tentang uang yang akan mempengaruhi tindakan seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya.

### 3) Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana atau keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Dimana pengelolaan keuangan yang baik harus didukung dengan adanya pengetahuan yang baik pula mengenai keuangan.

---

<sup>55</sup>Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*"

## F. Instrumen Penelitian

Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrument pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan ukuran. Berdasarkan pada pengertian di atas, maka apabila kita menyebut jenis metode dan alat atau instrument pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya-tidaknya hampir seluruhnya sama.<sup>57</sup>

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator Variabel	Pernyataan	Skala
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah</li> <li>2. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan</li> </ol>	Skala Likert
	Tabungan dan Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpan uang di bank syariah merupakan tempat menyimpan uang yang aman sesuai prinsip-prinsip syariah</li> <li>2. Bagi saya menabung dapat menjadikan kondisi keuangan keluarga saya menjadi sehat</li> <li>3. Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya</li> </ol>	

<sup>57</sup> Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."(2006)

		4. Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar	
	Asuransi Syariah	1. Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal dunia	
	Investasi Syariah	1. Investasi syariah bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang dan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah	
Sikap Keuangan	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu membuat catatan mengenai prioritas kebutuhan dari hal yang penting hingga yang bersifat kurang penting.</li> <li>2. Saya selalu menerapkan sikap disiplin dalam menabung.</li> </ol>	Skala Likert
	Sikap terhadap rencana penghematan	1. Saya menyisipkan sebagian uang pendapatan setiap bulan untuk ditabung	
	Sikap terhadap manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya membuat pencatatan mengenai pendapatan dan pengeluaran setiap bulan.</li> <li>2. Dengan melakukan pencatatan pendapatan saya dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak</li> </ol>	

		melebihi pendapatan saya setiap bulannya.	
	Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan	1. Uang tabungan yang saya sisipkan akan saya gunakan untuk hal-hal yang tidak terduga yang akan terjadi di masa depan.	
Pengelolaan Keuangan (Y)	Laporan Arus Kas Pribadi	1. Saya membuat jadwal pembayaran yang rutin	Skala Likert
	Pembuatan Anggaran	1. Saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan. 2. Saya selalu menyiapkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga.	
	Analisis Laporan Neraca Pribadi	1. Saya selalu menyisihkan setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung 2. Saya selalu menyisipkan uang untuk membayar utang setiap bulan.	
	Laporan Laba Rugi	1. Saya biasanya membuat laporan laba rugi untuk mengetahui apakah keuangan keluarga saya sudah tercukupi atau mengalami kerugian (mempunyai hutang).	

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Statistic Deskriptif Struktural* yaitu suatu

teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih, kemudian melakukan perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisi. Adapun analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan alat analisis IMB SPSS-21 dengan langkah analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur<sup>58</sup>. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung (*correlated*/total indikator)  $> r$  tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai  $r$  hitung (*correlated*/total indikator)  $< r$  tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid.

Teknik uji validitas item dengan korelasi Persen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel,

---

<sup>58</sup> Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, and Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula<sup>59</sup>.

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas pada umumnya digunakan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r$  hitung  $> r$  tabel
- 2) Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika  $r$  hitung  $< r$  tabel.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian, uji asumsi klasik ini diperlukan, terutama untuk penelitian yang menggunakan data primer. Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik mencakup beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang harus terpenuhi. Adapun penjelasan tentang keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

<sup>59</sup> Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", Jakarta : Prenadamedia Group, 2012.

distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, namun jika asumsi ini dilanggar atau tidak terpenuhi, maka uji statistic menajdi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik<sup>60</sup>.

Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakn bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah tingkat signifikansi maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokolasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamat dengan pengamat yang lain pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan yaitu uji *Durbrin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika DW lebih kecil dari dl atau lebih besar dari  $(4-dl)$ , maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat autokorelasi pada model regresi.

---

<sup>60</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

- b) Jika DW lebih besar dari  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak autokorelasi.
- c) Jika DW terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau di antara  $(4-d_l)$  dan  $(4-d_u)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dengan nol. Untuk ini, salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF-nya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut.
  - b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,01$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *Grafik Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (Dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linear berganda karena memiliki jumlah variabel terikat yang lebih dari satu. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Sikap Keuangan

e = error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan SPSS. Secara statistic uji regresi berganda ini dapat diukur dengan melihat koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

a. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> Square ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen itu sendiri.

b. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen.

Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- 1) Jika nilai F-hitung  $>$  F-tabel dan nilai sigifikansi  $<$  0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F-hitung  $<$  F-tabel dan nilai sigifikansi  $>$  0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu  $H_0$ =tidak berpengaruh signifikan dan  $H_1$ =berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai t-hitung  $<$  dari t-tabel atau jika nilai signifikan  $>$  0,05.

- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai t-hitung  $>$  dari t-tabel atau jika nilai signifikan  $< 0$ .



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Lerang**

###### **a. Sejarah Singkat Desa Lerang**

Desa Lerang terletak di Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Pada awalnya Desa Lerang dalam bahasa bugis “lesu” yang artinya kembali pulang. Dimana asal mulanya Desa Lerang merupakan pemekaran dari Desa Samaulue yang menginginkan pembagian wilayah sehingga berpisah dari tahun 1992. Pada tahun 1995 Desa Lerang mendapatkan bantuan pembangunan irigasi berskala besar yang meliputi beberapa desa, sehingga Desa Lerang yang wilayahnya merupakan dataran rendah dapat menikmati irigasi tersebut yang membuat kesejahteraan rakyat dapat meningkat dimana tingkat kegotong-royongan masyarakat dalam membangun desanya sangat menonjol dan ciri khas demikian terus dipertahankan sampai sekarang. Selama tahun 1992 dikenal A.Parenrengi yang menjabat sebagai kepala desa selama 2 tahun sebelum adanya pemilihan kepala desa. Kemudian pada tahun 1994 dilakukan pemilihan kepala desa. Karena panjangnya rentang perjalanan kepemimpinan di Desa Lerang, maka sejarah Pemerintahan Desa Lerang sampai pada saat ini terdapat beberapa nama yaitu:

- 1) Parenrengi mulai memimpin pada tahun 1994 hingga tahun 2004 yang bertempat tinggal di Dusun Lerang Desa Lerang.
- 2) Ikhsan H.P.Camang mulai memimpin pada tahun 2004 hingga tahun 2009 yang bertempat tinggal di Dusun Kaloang Desa Lerang.

- 3) Abu Thalib mulai memimpin pada tahun 2009 hingga tahun 2014 yang bertempat tinggal di Dusun Kaloang Desa Lerang.
- 4) Ikhsan H.P.Camang kembali memimpin pada tahun 2014 hingga sekarang yang bertempat tinggal di Dusun Kaloang Desa Lerang.

b. Letak Geografis dan Topografi

1) Letak Geografis

Secara geografis Desa Lerang berada di Wilayah Kecamatan Lanrisang dengan luas (+-) 8.320Hektar yang berjarak kurang lebih 2 Km ke arah timur dari pusat pemerintahan kecamatan, berjarak sekitar 20 Km dari Kota Kabupaten Pinrang dan berjarak kurang lebih 300 Km dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun batas-batas Desa Lerang sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Samaulue
- Sebelah Timur : Desa Malongi-longi
- Sebelah Selatan : Kelurahan Lanrisang
- Sebelah Barat : Desa Waetuo

2) Kondisi topografi

Kondisi topografi Desa Lerang adalah Daratan. Sebagian digunakan untuk persawahan dan sebagian untuk perkebunan serta pemukiman penduduk.

## 2. Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 97 responden pada masyarakat Desa Lerang Kabupaten Pinrang melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban terhadap masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

1) Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Literasi Keuangan Syariah (X1)

Adapun jawaban responden mengenai Literasi Keuangan Syariah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Saya Mengelola Keuangan Saya Sesuai Dengan Prinsip-prinsip Syariah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	97	100,0	100,0	100,0

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, semua responden atau 100% memilih setuju mengenai pernyataan saya mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa saya mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

**Tabel 4.2. Dengan Pengetahuan Keuangan yang Memadai Saya Dapat Terhindar dari Segala Bentuk Penipuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	2,1	2,1	2,1
Valid Setuju	63	64,9	64,9	67,0
Valid Sangat Setuju	32	33,0	33,0	100,0
Valid Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 92 responden yang ada, 2 atau 2,1% responden memilih jawaban netral mengenai pernyataan dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan, 63 atau 64,9% memilih setuju dan 32 atau 33% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan.

**Tabel 4.3. Menyimpan Uang di Bank Syariah Merupakan Tempat Menyimpan Uang yang Aman dan Sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	51	52,6	52,6	52,6
Sangat Setuju	46	47,4	47,4	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 51 atau 52%% responden memilih jawaban setuju mengenai pernyataan menyimpan uang di bank syariah merupakan tempat menyimpan uang yang aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan 46 atau 47,4% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa menyimpan uang di bank syariah merupakan tempat menyimpan uang yang aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

**Tabel 4.4. Bagi Saya Menabung dapat Menjadikan Kondisi Keuangan Keluarga Saya menjadi Sehat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Netral	2	2,1	2,1	2,1
Setuju	47	48,5	48,5	50,5
Sangat Setuju	48	49,5	49,5	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 2 atau 2,1% responden memilih jawaban netral mengenai pernyataan bagi saya menabung dapat menjadikan kondisi keuangan keluarga saya menjadi sehat, 47 atau 48,5% memilih setuju dan 48 atau 49,5% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban sangat setuju mengenai pernyataan bagi saya menabung dapat menjadikan kondisi keuangan keluarga saya menjadi sehat

**Tabel 4.5. Saya Berusaha Mengambil Pinjaman Sesuai dengan Kebutuhan Saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Netral	2	2,1	2,1	2,1
Setuju	53	54,6	54,6	56,7
Sangat Setuju	42	43,3	43,3	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 2 atau 2,1% responden memilih jawaban netral mengenai pernyataan saya berusaha mengambil pinjaman sesuai kebutuhan saya. 53 atau 54,6% memilih setuju dan 42 atau 43,3%

memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa saya berusaha mengambil pinjaman sesuai kebutuhan saya.

**Tabel 4.6. Kelayakan Kredit Saya akan Meningkatkan Apabila Saya dapat Menunjukkan Bukti bahwa Saya Tidak Pernah Gagal Bayar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Netral	6	6,2	6,2	7,2
Valid Setuju	71	73,2	73,2	80,4
Sangat Setuju	19	19,6	19,6	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 1 atau 1%% responden memilih jawaban tidak setuju mengenai pernyataan kelayakan kredit saya akan meningkat apabila saya dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar 6 atau 6,2% memilih netral 71 atau 73,6% memilih setuju dan 19 atau 19,6% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa kelayakan kredit saya akan meningkat apabila saya dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar.

**Tabel 4.7. Asuransi Jiwa Merupakan Produk Asuransi yang Memberikan Perlindungan Kepada Keluarga Seandainya Suatu saat Nanti Pemegang Asuransi Meninggal**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Netral	19	19,6	19,6	20,6
Valid Setuju	54	55,7	55,7	76,3
Sangat Setuju	23	23,7	23,7	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 1 atau 1%% responden memilih jawaban tidak setuju mengenai pernyataan asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal 19 atau 19,6% memilih netral 54 atau 55,7% memilih setuju dan 23 atau 23,7% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.

**Tabel 4.8. Investasi Syariah Bermanfaat untuk Menyiapkan Masa Depan yang Lebih Matang dan Terhindar dari Hal-hal yang Bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	2,1	2,1	2,1
Valid Setuju	69	71,1	71,1	73,2
Sangat Setuju	26	26,8	26,8	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 2 atau 2,1% responden yang memilih netral mengenai pernyataan investasi syariah bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang dan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, 69 atau 71,1% memilih setuju dan 26 atau 26,8% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju dengan pernyataan investasi syariah bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang dan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2) Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Sikap Keuangan

Adapun jawaban responden mengenai Sikap Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9. Saya Selalu Membuat Catatan Mengenai Prioritas Kebutuhan dari Hal yang Penting hingga yang Bersifat Kurang Penting**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
NETRAL	22	22,7	22,7	22,7
SETUJU	57	58,8	58,8	81,4
SANGAT SETUJU	18	18,6	18,6	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 22 atau 22,7% responden memilih netral mengenai pernyataan Saya Selalu Membuat Catatan Mengenai Prioritas Kebutuhan dari Hal yang Penting hingga yang Bersifat Kurang Penting , 57 atau 58,8% memilih setuju dan 18 atau 18,6% memilih sangat setuju. Dari

analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa Saya Selalu Membuat Catatan Mengenai Prioritas Kebutuhan dari Hal yang Penting hingga yang Bersifat Kurang Penting.

**Tabel 4..10. Saya Selalu Menerapkan Sikap Disiplin Dalam Menabung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	3	3,1	3,1	3,1
Valid SETUJU	68	70,1	70,1	73,2
Valid SANGAT SETUJU	26	26,8	26,8	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 3 atau 3,1% responden memilih netral mengenai pernyataan saya selalu menerapkan sikap disiplin dalam menabung, 68 atau 70,1% memilih setuju dan 26 atau 26,8% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa saya selalu menerapkan sikap disiplin dalam menabung.

**Tabel 4.11. Saya Menyisipkan Sebagian Uang Pendapatn Setiap Bulan Untuk Ditabung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	1	1,0	1,0	1,0
Valid SETUJU	60	61,9	61,9	62,9
Valid SANGAT SETUJU	36	37,1	37,1	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 1 atau 1% responden memilih netral mengenai pernyataan saya menyisipkan uang pendapatan setiap bulan untuk ditabung, 60 atau 61,9% memilih setuju dan 36 atau 37,1% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa saya menyisipkan sebagian uang pendapatan setiap bulan untuk ditabung.

**Tabel 4.12. Saya Selalu Membuat Pencatatan Mengenai Pendapatan dan Pengeluaran Setiap Bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	19	19,6	19,6	19,6
SETUJU	61	62,9	62,9	82,5
SANGAT SETUJU	17	17,5	17,5	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 19 atau 19,6% responden memilih netral mengenai pernyataan saya selalu membuat pencatatan mengenai pendapatan dan pengeluaran setiap bulan, 61 atau 62,9% memilih setuju dan 17 atau 17,5% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa saya selalu membuat pencatatan mengenai pendapatan dan pengeluaran setiap bulan.

**Tabel 4.13. Dengan Melakukan Pencatatan Pendapatan Saya dapat Mengatur Pengeluaran Sehingga Tidak Melebihi Pendapatan Saya Setiap Bulannya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	19	19,6	19,6	19,6
SETUJU	59	60,8	60,8	80,4
SANGAT SETUJU	19	19,6	19,6	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 19 atau 19,6% responden memilih netral mengenai pernyataan dengan melakukan pencatatan pendapatan saya dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan saya setiap bulannya, 59 atau 60,8% memilih setuju dan 19 atau 19,6% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa dengan melakukan pencatatan pendapatan saya dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan saya setiap bulannya

**Tabel 4.14. Uang Tabungan yang Saya Sisipkan akan Saya Gunakan untuk Hal-hal Tidak Terduga yang akan Terjadi di Masa Depan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	1	1,0	1,0	1,0
SETUJU	63	64,9	64,9	66,0
SANGAT SETUJU	33	34,0	34,0	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 1 atau 1% responden memilih netral mengenai pernyataan uang tabungan yang saya sisipkan akan saya gunakan untuk hal-hal tidak terduga yang akan terjadi di masa depan, 63 atau 64,9% memilih setuju dan 33 atau 34% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa uang tabungan yang saya sisipkan akan saya gunakan untuk hal-hal tidak terduga yang akan terjadi di masa depan.

### 3) Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)

Adapun jawaban responden mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.15. Saya Selalu Menyesuaikan Pengeluaran Rumah Tangga Dengan Pendapatan Saya Setiap Bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
	NETRAL	14	14,4	14,4
	SETUJU	65	67,0	81,4
	SANGAT SETUJU	18	18,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 14 atau 14,4% responden memilih netral mengenai pernyataan Saya Selalu Menyesuaikan Pengeluaran Rumah Tangga Dengan Pendapatan Saya Setiap Bulan, 65 atau 67%

memilih setuju dan 18 atau 18,6% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju mengenai pernyataan Saya Selalu Menyesuaikan Pengeluaran Rumah Tangga Dengan Pendapatan Saya Setiap Bulan.`

**Tabel 4.16. Saya Selalu Membuat Pencatatan Anggaran Pengeluaran Keluarga Setiap Bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	16	16,5	16,5	16,5
SETUJU	63	64,9	64,9	81,4
SANGAT SETUJU	18	18,6	18,6	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 16 atau 16,5% responden memilih netral mengenai pernyataan saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan, 63 atau 64,9% memilih setuju dan 18 atau 18,6% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju mengenai pernyataan saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan.

**Tabel 4.17. Saya Selalu Menyiapkan Dana untuk Hal-hal yang Tidak Terduga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	1	1,0	1,0	1,0
Valid SETUJU	66	68,0	68,0	69,1
Valid SANGAT SETUJU	30	30,9	30,9	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 1 atau 1% responden memilih netral mengenai pernyataan saya selalu menyiapkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga, 66 atau 68% memilih setuju dan 30 atau 30,9% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju mengenai pernyataan saya selalu menyiapkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga.

**Tabel 4.18. Saya Selalu Menyisipkan Setidaknya 10% Pendapatan Saya Untuk Ditabung**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	3	3,1	3,1	3,1
Valid SETUJU	66	68,0	68,0	71,1
Valid SANGAT SETUJU	28	28,9	28,9	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 3 atau 3,1% responden memilih netral mengenai pernyataan saya selalu menyisipkan setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung, 66 atau 68% memilih setuju dan 28 atau 28,9%

memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju mengenai pernyataan saya selalu menyisipkan setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung.

**Tabel 4.19. Saya Biasanya Menginvestasikan Uang yang Saya Sisipkan di Bank Agar Saya Memperoleh Pendapatan Tambahan yang Bisa Saya Gunakan di Masa yang Akan Datang**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
NETRAL	1	1,0	1,0	1,0
SETUJU	77	79,4	79,4	80,4
SANGAT SETUJU	19	19,6	19,6	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 1 atau 1% responden memilih netral mengenai pernyataan Saya Biasanya Menginvestasikan Uang yang Saya Sisipkan di Bank Agar Saya Memperoleh Pendapatan Tambahan yang Bisa Saya Gunakan di Masa yang Akan Datang, 77 atau 79,4% memilih setuju dan 19 atau 19,6% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju mengenai pernyataan Saya Biasanya Menginvestasikan Uang yang Saya Sisipkan di Bank Agar Saya Memperoleh Pendapatan Tambahan yang Bisa Saya Gunakan di Masa yang Akan Datang.

**Tabel 4.20. Saya Selalu Menyisipkan Uang Untuk Mmembayar Utang Setiap Bulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NETRAL	23	23,7	23,7	23,7
SETUJU	57	58,8	58,8	82,5
SANGAT SETUJU	17	17,5	17,5	100,0
Total	97	100,0	100,0	

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden yang ada, 23 atau 23,7% responden memilih netral mengenai pernyataan Saya Selalu Menyisipkan Uang Untuk Mmembayar Utang Setiap Bulan, 57 atau 58,8% memilih setuju dan 17 atau 17,5% memilih sangat setuju. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju mengenai pernyataan Saya Selalu Menyisipkan Uang Untuk Mmembayar Utang Setiap Bulan

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefenisikan suatu variabel. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika r-hitung merupakan nilai dari corrected item – total correlation dari r-hitung (pada taraf signifikansi 5%) yang diperoleh melalui DF (*Degree of Freedom*). Teknik uji validitas item dengan korelasi Persen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada

tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid.<sup>61</sup> Untuk menguji valid tidaknya pernyataan dapat dilakukan melalui program computer Excel statistic Analysis & SPSS.

#### 5. Literasi Keuangan Syariah

Tabel menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variable Literasi Keuangan Syariah yang diteliti pada masyarakat di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.21 sebagai berikut:

**Tabel 4.21. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)**

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0.713	0.1975	Valid
2	X1.2	0.782	0.1975	Valid
3	X1.3	0.656	0.1975	Valid
4	X1.4	0.576	0.1975	Valid
5	X1.5	0.576	0.1975	Valid
6	X1.6	0.726	0.1975	Valid
7	X1.7	0.743	0.1975	Valid
8	X1.8	0.699	0.1975	Valid

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

<sup>61</sup> Bhuono Agung Nugroho, "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS," Yogyakarta: Andi, 2005.

## 6. Sikap Keuangan

Tabel menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variable Sikap Keuangan yang diteliti pada masyarakat di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.22 sebagai berikut:

**Tabel 4.22. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)**

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0.849	0.1975	Valid
2	X2.2	0.824	0.1975	Valid
3	X2.3	0.712	0.1975	Valid
4	X2.4	0.901	0.1975	Valid
5	X2.5	0.896	0.1975	Valid
6	X2.6	0.768	0.1975	Valid

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

## 7. Pengelolaan Keuangan Keluarga

Tabel menunjukkan seluruh instrument valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variable Pengelolaan Keuangan yang diteliti pada masyarakat di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. Adapun hasil pengujian validitas pada tabel 4.23 sebagai berikut:

**Tabel 4.23. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)**

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0.901	0.1975	Valid
2	Y2	0.882	0.1975	Valid
3	Y3	0.699	0.1975	Valid
4	Y4	0.782	0.1975	Valid
5	Y5	0.821	0.1975	Valid
6	Y6	0.859	0.1975	Valid

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan butir pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner . Alat ukur yang akan digunakan adalah cronbach alpa melalui program *computer Excel Statistic Analysis & SPSS*. Realibilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpa* > 0,60.<sup>62</sup>

Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel 4.24 berikut ini:

<sup>62</sup>Bhuono Agung Nugroho, "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS," Yogyakarta: Andi, 2005.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,804	Realibel
Sikap Keuangan	0,907	Realibel
Pengelolaan Keuangan Keluarga	0,904	Realibel

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien realibilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel uji layak digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* berada diatas tingkat signifikansi, maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, begitupun sebaliknya. Berikut hasil dari uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas

		Unstandar dized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,6840472
		1
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,054
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,644
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini memenuhi uji normalitas yaitu terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIFNnya dengan ketentuan jika nilai tolerance > 0,10 dan

VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4,114	2,523		-1,631	,106		
Literasi Keuangan Syariah	,750	,067	,740	11,174	,000	,964	1,037
Sikap Keuangan	,133	,063	,140	2,106	,038	,964	1,037

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

*Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat pada variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan, masing-masing memiliki nilai tolerance yaitu sebesar  $0,964 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,037 < 10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu literasi keuangan syariah dan sikap keuangan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya berada diatas 0,05, maka model regresi tersebut tidak memiliki atau mengandung adanya heteroskedastisitas.

Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.28 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,256	,974		-1,289	,201
	Literasi Keuangan Syariah	,085	,045	,302	1,895	,061
	Sikap Keuangan	-,034	,042	-,129	-,813	,419

a. Dependent Variable: Abs\_res

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat pada variabel literasi keuangan syariah dimana nilai sig nya yaitu  $0,201 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan variabel sikap keuangan memiliki nilai sig sebesar  $0,419 > 0,05$  yang berarti juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu literasi keuangan syariah dan sikap keuangan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.29 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,044	1,445		,722	,472
	Literasi Keuangan Syariah	,137	,066	,136	2,065	,042
	Sikap Keuangan	,765	,063	,805	12,211	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,044 + 0,137 + 0,765$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Keuangan keluarga

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki masyarakat desa lerang

X2 = Sikap Keuangan yang dimiliki masyarakat desa lerang

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a)

Konstanta sebesar 1,044 yang berarti pengelolaan keuangan keluarga sebesar 1,044 poin apabila variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan dengan nol atau tidak ada.

2. Literasi Keuangan Syariah

Koefisien regresi X1 (B1) sebesar 0,137 yang merupakan penaksir parameter variabel Literasi Keuangan Syariah masyarakat Desa Lerang terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Nilai ini menunjukkan apabila literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan keluarga meningkat 1 poin, maka pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat akan meningkat sebesar 0,137 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

3. Sikap Keuangan

Koefisien regresi X2 (B2) sebesar 0,765 yang merupakan penaksir parameter variabel sikap keuangan masyarakat Desa Lerang terhadap

pengelolaan keuangan keluarga. Nilai ini menunjukkan apabila sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga meningkat 1 poin, maka pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat akan meningkat sebesar 0,765 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauhmana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu  $H_0$ =tidak berpengaruh signifikan dan  $H_1$ =berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai t-hitung < dari t-tabel atau jika nilai signifikan > 0,05.
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai t-hitung > dari t-tabel atau jika nilai signifikan < 0,05. Berikut hasil dari uji Parsial (t) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.30. Uji Parsial**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,044	1,445	,722	,472
	Literasi Keuangan Syariah	,137	,066	,136	,042
	Sikap Keuangan	,765	,063	,805	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,137 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $2,065 > t\text{-tabel } 1,660$  serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,042 < 0,05$  yang artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hal tersebut berarti bahwa:

**H1 : Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga, Diterima.**

Selanjutnya dapat pula dilihat bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,765 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar  $12,211 > t\text{-tabel } 1,660$  serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Hal tersebut berarti bahwa:

**H2 : Sikap Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga, Diterima.**

## 2. Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen.

Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- Jika nilai F-hitung  $> F\text{-tabel}$  dan nilai sigifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

• Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dan nilai sigifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil dari uji Simultan (F) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.31 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	415,068	2	207,534	71,637	,000 <sup>b</sup>
	Residual	269,421	93	2,897		
	Total	684,490	95			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah

*Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah sebesar  $71,637 >$  dari nilai F-tabel  $3,09$  serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga

Hal tersebut berarti bahwa :

**H3 : Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga, Diterima.**

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 <sup>a</sup>	,606	,598	1,702

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R<sup>2</sup> Square adalah 0,606 atau sebesar 60,6%. Artinya bahwa variabel Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan dengan tingkat R<sup>2</sup> Square sebesar 60,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 39,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai variabel X1 (independen), sikap keuangan sebagai variabel X2 (independen), perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel Y (dependen).

##### **1. Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar 2,065 > t-tabel 0,1660 dan nilai signifikansi 0.042 < 0,05, dan  $\beta = 0.137$  bernilai positif, yang artinya bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga(Y). Yang artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan dan

kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan yang salah satunya ialah pengetahuan dasar keuangan syariah yang mencakup mengenai konsep dasar keuangan yakni bagaimana cara pengelolaan pada pendapatan dan pengeluaran, pemahaman riba, penerapan keuangan syariah dalam kehidupan, serta prinsip-prinsip yang terdapat dalam perbankan syariah akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitupula sebaliknya, dapat dikatakan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan dasar seseorang akan keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin buruk dan tidak efektif.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari responden yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung kearah positif. Seperti dilihat dari pernyataan X1.1 yang menyatakan bahwa saya mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah memiliki presentasi tertinggi sebesar 100% atau 97 responden yang memilih Setuju (S). Selanjutnya pada pernyataan X1.2 yang menyatakan bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan memiliki presentasi tertinggi sebesar 64,9% atau 63 responden yang memilih Setuju (S). Kemudian pada pernyataan X1.3 yang menyatakan bahwa menyimpan uang di bank syariah merupakan tempat menyimpan uang yang aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah memiliki presentasi tertinggi sebesar 52% atau 51 responden yang memilih Setuju (S). Selanjutnya pada pernyataan X1.4 yang menyatakan bahwa bagi saya menabung dapat menjadikan kondisi keuangan keluarga saya menjadi sehat memiliki presentasi tertinggi sebesar 49,5% atau 48 responden memilih Setuju (S). Kemudian pada pernyataan X1.5 yang menyatakan bahwa pernyataan saya berusaha mengambil pinjaman sesuai kebutuhan saya memiliki presentasi tertinggi sebesar 54,6% atau 53 responden yang memilih Setuju (S). Selanjutnya pada pernyataan X1.6

yang menyatakan bahwa kelayakan kredit saya akan meningkat apabila saya dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar memiliki presentasi tertinggi sebesar 73,6% atau 71 responden yang memilih Setuju (S). Selanjutnya pada pernyataan X1.7 yang menyatakan bahwa pernyataan asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal memiliki presentasi tertinggi sebesar 55,7% atau 54 responden yang memilih setuju. Kemudian pada pernyataan X1.8 yang menyatakan bahwa pernyataan investasi syariah bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang dan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik pula.

Apabila dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, jawaban responden menunjukkan hasil yang baik. Pernyataan Y3 dan Y4 menyatakan bahwa saya selalu menyisipkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga dan saya selalu menyisipkan setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung, mayoritas responden menjawab setuju. Kemudian pernyataan Y2 yang menyatakan bahwa saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan menunjukkan jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju. Dari ketiga pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan keuangan dalam mengelolah keuangan sehingga dapat menciptakan keuangan keluarga yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan agar kita dapat terhindar dari segala bentuk penipuan , jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang

diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Hal ini sesuai dengan Firman Allah. SWT dalam Q.S. Al-An'am: 119 yang berbunyi:

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ  
وَأِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ ﴿١١٩﴾

Terjemahnya:

Dan mengapa kamu tidak mau memakan dari apa (daging hewan) yang (ketika disembelih) disebut nama Allah, padahal Allah telah menjelaskan kepadamu apa yang diharamkan-Nya kepadamu, kecuali jika kamu dalam keadaan terpaksa. Dan sungguh, banyak yang menyesatkan orang dengan keinginannya tanpa dasar pengetahuan. Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.<sup>63</sup>

Tinjau ayat diatas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. Artinya masyarakat di Desa lerang ini sudah memiliki kemampuan untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Safirah bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Dimana hasil penelitiannya berdasarkan hasil uji One Sample T-text disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dinyatakan baik. Adapun hubungan diantara kedua variabel berdasarkan uji korelasi dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai r-hitung 0,387

<sup>63</sup> Republik Indonesia, "Kementrian Agama," *Al-Qur'an (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012)*, 2019

> 0,279 maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan syariah dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare, Dan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,799 > t-tabel 2,01669. Dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare.<sup>64</sup>

Kemudian Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muhammad Yusuf Hambali bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat.<sup>65</sup> Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa seluruh variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat. Dan secara parsial masing-masing variabel berpengaruh secara positif.

## **2. Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan Keluarga**

Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar 12,211 > t-tabel 0,1660 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan  $\beta = 0,765$  bernilai positif, yang artinya bahwa Sikap Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y). Artinya seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula.

---

<sup>64</sup> Nur Safirah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN ParePare FEBI" (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

<sup>65</sup> Muhammad Yusuf Hambali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi.," 2018.

Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang bagaimana sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, bagaimana cara melakukan rencana penghematan, bagaimana menjaga catatan keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi demi mencapai kesejahteraan keuangannya sendiri.

Hal ini diperkuat dengan jawaban dari responden yang sikap keuangannya cenderung ke arah positif. Seperti dilihat dari pernyataan X2.1 yang menyatakan bahwa Saya Selalu Membuat Catatan Mengenai Prioritas Kebutuhan dari Hal yang Penting hingga yang Bersifat Kurang Penting memiliki presentasi tertinggi sebesar 58,8% atau 57 responden yang memilih Setuju (S). Kemudian pada pernyataan X2.2 yang menyatakan bahwa saya selalu menerapkan sikap disiplin dalam menabung memiliki presentasi tertinggi sebesar 70,1% atau 68 responden yang memilih Setuju (S). Selanjutnya pada pernyataan X2.3 yang menyatakan bahwa saya menyisihkan uang pendapatan setiap bulan untuk ditabung memiliki presentasi tertinggi sebesar 61,9% atau 60 responden yang memilih Setuju (S). Kemudian pada pernyataan X2.4 yang menyatakan bahwa saya selalu membuat pencatatan mengenai pendapatan dan pengeluaran setiap bulan memiliki presentasi tertinggi sebesar 62,9% atau 61 responden yang memilih Setuju (S). Selanjutnya pada pernyataan X2.5 yang menyatakan bahwa dengan melakukan pencatatan pendapatan saya dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan saya setiap bulannya memiliki presentasi tertinggi sebesar 60,8% atau 59 responden yang memilih Setuju (S). Kemudian pada pernyataan X2.6 yang menyatakan bahwa uang tabungan yang saya sisihkan akan saya gunakan untuk hal-hal tidak terduga yang akan terjadi di masa depan

memiliki presentasi tertinggi sebesar atau 64,9% atau 63 responden yang memilih Setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki sikap keuangan yang baik sehingga cenderung akan lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan keluarganya.

Hal ini Apabila dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, jawaban responden menunjukkan hasil yang baik. Pernyataan Y3 dan Y4 menyatakan bahwa saya selalu menyisipkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga dan saya selalu menyisipkan setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung, mayoritas responden menjawab setuju. Kemudian pernyataan Y2 yang menyatakan bahwa saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan menunjukkan jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju. Dari ketiga pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan keuangan dalam mengelolah keuangan sehingga dapat menciptakan keuangan keluarga yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap terhadap manajemen keuangan yakni melakukan pencatatan pendapatan agar dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan berkaitan dengan Firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahnya: dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian<sup>66</sup>.

<sup>66</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya: Juz 18-19” (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

Tinjau ayat diatas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. Artinya Setiap orang yang sudah menerapkan *financial attitude* di dalam kehidupannya maka akan mempermudah seseorang tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, dan menyusun anggaran keuangan dengan tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anugrah yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.<sup>67</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annora Paramitha Rustanti yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa semakin baik sikap seseorang dalam mengalokasikan dananya maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> rizky Anugrah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Intervening” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>68</sup> Annora Paramitha Rustiaria, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga” (Stie Perbanas Surabaya, 2017).

### 3. Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti kepada responden yang dibagikan secara langsung yang kemudia diolah menggunakan aplikasi SPSS 21. Dengan melihat tabel 4.31 Hasil uji F yang telah diuji diperoleh nilai F-hitung sebesar  $71,673 >$  dari nilai F-tabel 3,09 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain variabel X1 dan X2 mempengaruhi Y secara bersama-sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang. Artinya dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan sikap keuangan yang dimiliki oleh masyarakat dapat berdampak pada pengelolaan keuangan keluarga yang mereka miliki. Semakin mereka mengetahui apa itu literasi keuangan syariah dan sikap keuangan maka akan semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anugrah yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.<sup>69</sup>

Dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Ketika seseorang

---

<sup>69</sup> rizky Anugrah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Intervening" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

memiliki literasi keuangan syariah dan sikap keuangan yang baik maka akan memiliki pengetahuan yang luas terkait bagaimana cara mengelola keuangan keluarga dengan baik.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar  $2,065 > t\text{-tabel } 0,1660$  dan nilai signifikansi  $0.042 < 0,05$  dan  $\beta = 0.137$  bernilai positif, yang artinya bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga(Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat membentuk seseorang dalam melaksanakan pengelolaan keuangan keluarganya dengan baik.
2. Berdasarkan hasil uji-t, bahwa nilai t-hitung sebesar  $12,211 > t\text{-tabel } 0,1660$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$ , dan  $\beta = 0.765$  bernilai positif, yang artinya bahwa Sikap Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y).Hal tersebut menunjukan bahwa sikap keuangan menjadi faktor yang dapat membentuk perilaku seseorang dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik.
3. Berdasarkan hasil uji F yang telah diuji diperoleh nilai F-hitung sebesar  $71,673 >$  dari nilai F-tabel  $3,09$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$ . Oleh karena  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain variabel literasi keuangan syariah (X1) dan sikap keuangan (X2) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga (Y). Artinya dengan pengetahuan mengenai literasi

keuangan syariah dan sikap keuangan yang dimiliki oleh masyarakat dapat berdampak pada pengelolaan keuangan keluarga yang mereka miliki. Semakin mereka mengetahui apa itu literasi keuangan syariah dan sikap keuangan maka akan semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan keluarga.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang perlu diperimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Masyarakat Desa**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dengan harapan jika masyarakat memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi dan sikap keuangan yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang bijak dan efektif.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Berdasarkan rekomendasi dari peneliti kepada pihak institusi, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi perpustakaan sebagai contoh untuk penelitian yang selanjutnya. Bagi institusi pendidikan untuk melengkapi lagi buku-buku yang berhubungan dengan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan agar referensi semakin luas dan banyak referensi terbaru lagi.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner yang mencerminkan tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti. Dan juga Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan jumlah sampel dalam penelitian agar lebih bisa mengetahui perilaku keuangan masyarakat secara menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Andansari, Peni Ika. “Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Ecodunamika* 1, No. 1 (2018).
- Anugrah, Rizky. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Intervening.” *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.
- Arianti, Baiq Fitri. “Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada.” Thesis Common, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>, 2021.
- Astuti, An Ras Try. “The Relationship Of Financial Literacy And Financial Inclusion In Attracting Student Interest To Become Customers Syariah Banking.” *JAFM* 4, No. 1 (2023): 33–40.
- Bungin, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” Jakarta: Kencana, 2021.
- Dayanti, Fanisa Kris, Jeni Susyanti, And M Khoirul ABS. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang.” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 9, No. 13 (2020).
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.
- Hambali, Muhammad Yusuf. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi,,” 2018.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Indonesia, Republik. “Kementrian Agama.” *Al-Qur'an (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012)*, 2019.
- Kasiram, Moh. “Metodologi Penelitian: Kualitatif–Kuantitatif.” Uin-Maliki Press, 2010.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. “Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 3.” Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- Lestari, Nuraini. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017).” *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Mulyati, Sri, And Ravika Permata Hati. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4, No. 2 (2021): 33–48.
- Musdalifah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir).” *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif*

- Kasim Riau Pekanbaru, 2022.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, And Ratna Fitri Astuti. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, No. 3 (2021): 138–44.
- Nugroho, Bhuono Agung. “Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS.” *Yogyakarta: Andi*, 2005.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Tingkat Literasi Keuangan,” 2016.
- Pradinaningsih, Novia Ayu, And Novi Lailiyul Wafiroh. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga.” *E-Jurnal Akutansi* 32, No. 6 (2022): 1518–35.
- Rahmayanti, Wilda, Hanifa Sri Nuryani, And Abdul Salam. “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, No. 1 (2019).
- Ridha, Nikmatur. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.” *Hikmah* 14, No. 1 (2017): 62–70.
- Rumbianingrum, W, And C Wijangka. “The Effect Of Financial Literacy On MSME Financial Management.” *Jurnal Manajemen. And Business* 2, No. 3 (2018): 155–65.
- Rustiaria, Annora Paramitha. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.” *Stie Perbanas Surabaya*, 2017.
- Safirah, Nur. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN Parepare FEBI.” *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 2022.
- Sari, Mila, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Ida Fitriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, And Nur Hasanah. *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sudrajat, Alif Ardias, And Susilo Setiyawan. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 35–40.
- Sugiono, Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, And Afrianti Wahyu. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, No. 1 (2020): 55–61.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, 120–23.
- Syafitri, Twenty Mariza, And Fitri Santi. “Dampak Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Pemoderasian.” *Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas*

*Bengkulu, 2017.*

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali, 2013.

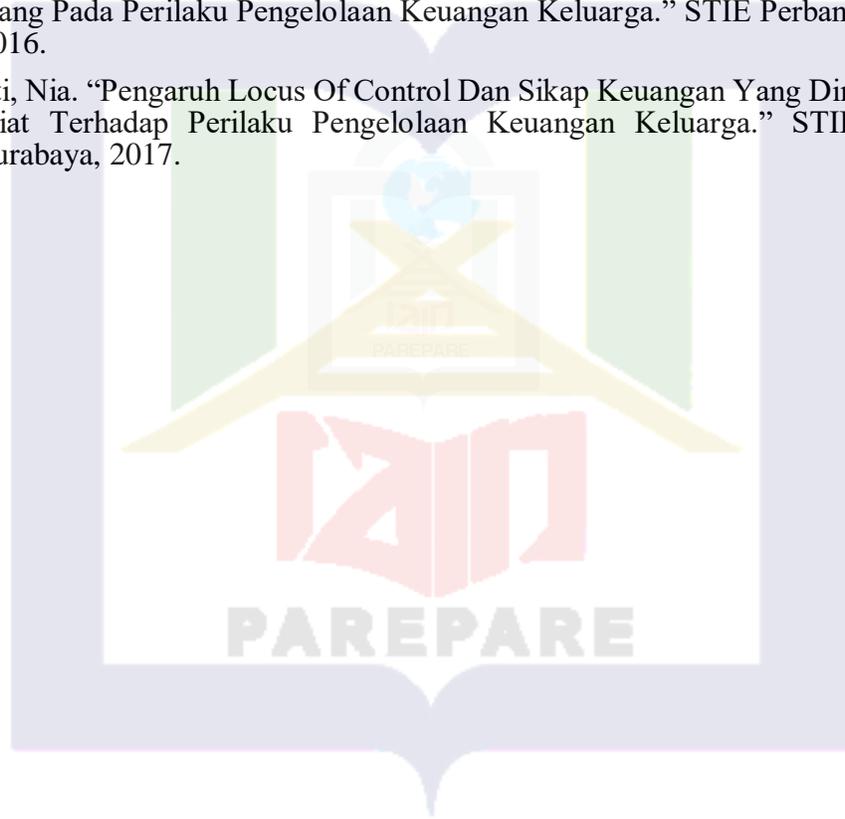
Wahida, Rizka. “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Dempet Tahun Pelajaran 2018/2019).” *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang, 2019.

Widyaningrum, Siska. “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo.” STIE Perbanas Surabaya, 2018.

Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, And Andi Riyanto. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM.” *Jurnal Mirai Management* 7, No. 2 (2022): 531–40.

Zahriyan, Mochammad Zakki. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.” STIE Perbanas Surabaya, 2016.

Zainiati, Nia. “Pengaruh Locus Of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.” STIE Perbanas Surabaya, 2017.





	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JL.</b> <b>Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b> <b>PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : RISMA KADIR  
NIM : 2020203861211001  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI  
DESA LERANG KABUPATEN PINRANG

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SIKAP KEUANGAN PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA LERANG KABUPATEN PINRANG”, maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Risma Kadir

### I. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Pendapatan Per Bulan :

### II. Petunjuk pengisian

Berilah tanda ( X ) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### III. Daftar Pertanyaan Kuesioner

#### 1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah						
1	Saya mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan					
Tabungan dan Pinjaman Syariah						
3	Menyimpan uang di bank syariah merupakan tempat menyimpan uang yang aman dan sesuai prinsip-prinsip syariah					
4	Bagi saya menabung dapat menjadikan kondisi keuangan keluarga saya menjadi sehat					
5	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya					
6	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar.					
Asuransi Syariah						

7	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal					
Investasi Syariah						
8	Investasi syariah bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang dan terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah					

## 2. Sikap Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari						
1	Saya selalu membuat catatan mengenai prioritas kebutuhan dari hal yang penting hingga yang bersifat kurang penting					
2	Saya selalu menerapkan sikap disiplin dalam menabung					
Sikap terhadap rencana penghematan						
3	Saya menyisipkan sebagian uang pendapatan setiap bulan untuk ditabung.					
Sikap terhadap manajemen keuangan						

4	Saya selalu membuat pencatatan mengenai pendapatan dan pengeluaran setiap bulan					
5	Dengan melakukan pencatatan pendapatan saya dapat mengatur pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan saya setiap bulannya					
Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan						
7	Uang tabungan yang saya sisipkan akan saya gunakan untuk hal-hal tidak terduga yang akan terjadi di masa depan					

### 3. Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<i>Consumption (Konsumsi)</i>						
1	Saya selalu menyesuaikan pengeluaran rumah tangga dengan pendapatan saya setiap bulan					
<i>Cash-Flow Management (Manajemen Arus Kas)</i>						
3	Saya selalu membuat pencatatan anggaran pengeluaran keluarga setiap bulan					

4	Saya selalu menyiapkan dana untuk hal-hal yang tidak terduga					
<i>Saving and Investment (Tabungan dan Ivestasi)</i>						
5	Saya selalu menyisihkan setidaknya 10% pendapatan saya untuk ditabung					
6	Saya biasanya menginvestasikan uang yang saya sisipkan di bank agar saya memperoleh pendapatan tambahan yang bisa saya gunakan di masa yang akan datang					
<i>Credit Management (Manajemen Utang)</i>						
7	Saya selalu menyisipkan uang untuk membayar utang setiap bulan					

### IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Ismail Rahim	Laki-Laki	50	Nelayan
2	Abdul Hardi.P	Laki-Laki	56	Wiraswasta
3	Ikbal	Laki-Laki	54	Wiraswasta
4	Rajja	Laki-Laki	54	Wiraswasta
5	Jamaluddin	Laki-Laki	54	Wiraswasta
6	Saparuddin	Laki-Laki	41	Karyawan Swasta
7	Sarno Salikki	Laki-Laki	44	Wiraswasta
8	Jamaluddin	Laki-Laki	49	Tukang Kayu
9	Said	Laki-Laki	37	Wiraswasta
10	Abd.Rahim	Laki-Laki	54	Petani/Pekebun
11	Basri	Laki-Laki	49	Petani/Pekebun
12	Jufri	Laki-Laki	60	Wiraswasta
13	Kaharudding	Laki-Laki	33	Petani
14	Rustan	Laki-Laki	46	Wiraswasta
15	La Handang	Laki-Laki	62	Wiraswasta
16	Aldi Mallo	Laki-Laki	44	Wiraswasta

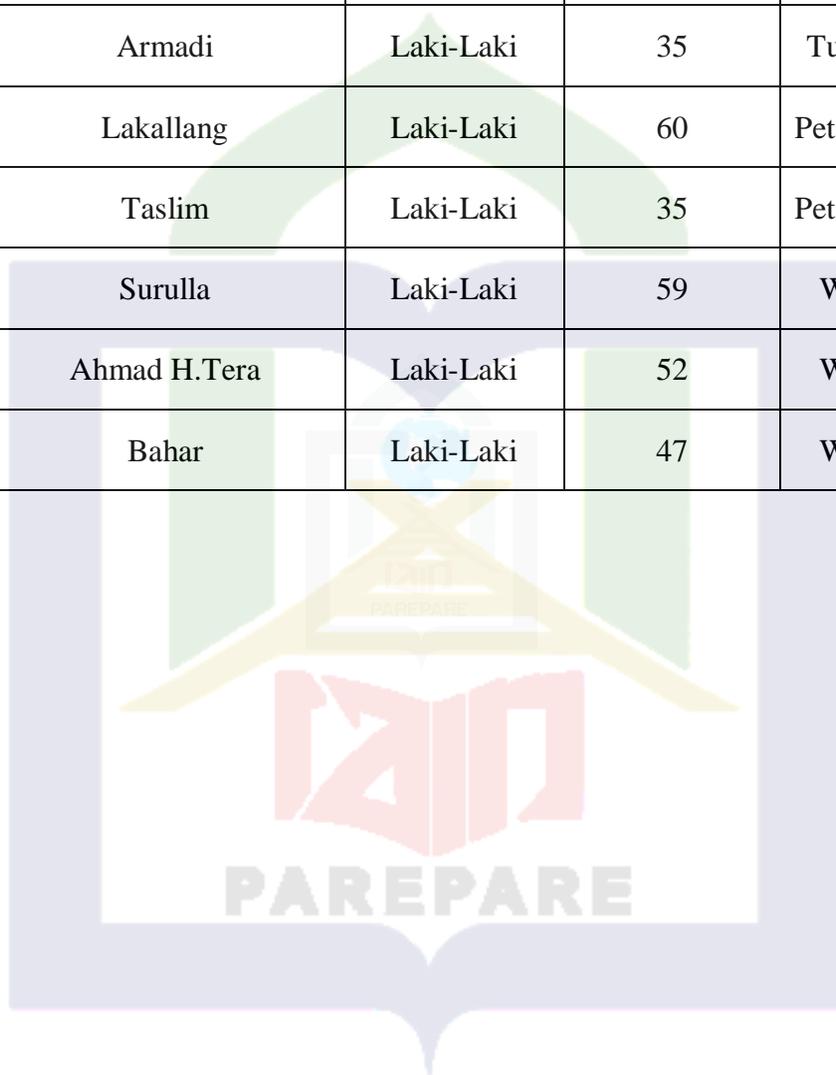
17	Sulhan	Laki-Laki	26	Wiraswasta
18	Abdul Wahid	Laki-Laki	60	Wiraswasta
19	Samsuddin	Laki-Laki	38	Petani/pekebun
20	Umar	Laki-Laki	42	Wiraswasta
21	Tanawali	Laki-Laki	51	Wiraswasta
22	Ardiansyah Hamzah	Laki-Laki	32	Wiraswasta
23	Akbar	Laki-Laki	29	Nelayan Perikanan
24	Syahril	Laki-Laki	31	Wiraswasta
25	Muhammad Amin	Laki-Laki	48	PNS
26	Suryadi	Laki-Laki	35	Wiraswasta
27	La Suma	Laki-Laki	27	Petani/Pekebun
28	Ayyuddin, S.Pd	Laki-Laki	47	Guru
29	Kamaruddin	Laki-Laki	49	Pelaut
30	Yusri	Laki-Laki	30	Wiraswasta
31	Harmoko	Laki-Laki	41	Wiraswasta
32	Karman Yasin	Laki-Laki	40	Karyawan Swasta
33	Rustan	Laki-Laki	34	Wiraswasta

34	Thahir Talo	Laki-Laki	41	Wiraswasta
35	Atep Sugara	Laki-Laki	38	Wiraswasta
36	Amiruddin	Laki-Laki	54	Petani/Pekebun
37	Ahmad	Laki-Laki	38	Wiraswasta
38	Harianto	Laki-Laki	26	Petani/Pekebun
39	Damiruddin	Laki-Laki	52	Petani/Pekebun
40	Hardiman	Laki-Laki	29	Wiraswasta
41	Ir.Amiruddin	Laki-Laki	57	Wiraswasta
42	Haryono	Laki-Laki	47	Petani/Pekebun
43	Muh.Tahir	Laki-Laki	46	Petani/Pekebun
44	Amir	Laki-Laki	49	Wiraswasta
45	Aspi Gapur	Laki-Laki	30	Wiraswasta
46	Mustakim Idris	Laki-Laki	58	Karyawan Honorer
47	Fadli	Laki-Laki	36	Wiraswasta
48	Jamaluddin	Laki-Laki	48	Petani/Pekebun
49	Budi	Laki-Laki	42	Wiraswasta
50	Roman	Laki-Laki	44	Wiraswasta
51	Fikri Maulana	Laki-Laki	60	Petani/Pekebun

52	Tahang	Laki-Laki	45	Petani/Pekebun
53	La Sampe	Laki-Laki	50	Petani/Pekebun
54	Muh.Sabiruddin	Laki-Laki	43	Petani/Pekebun
55	Sahabuddin	Laki-Laki	52	Tukang Kayu
56	Muh.Rusli	Laki-Laki	45	Petani/Pekebun
57	Munir P.Mada	Laki-Laki	47	Wiraswasta
58	Ramli	Laki-Laki	64	Wiraswasta
59	Hayya	Laki-Laki	64	Petani/Pekebun
60	Ab. Jama	Laki-Laki	64	Petani/Pekebun
61	Muh. Ridwan Toro	Laki-Laki	30	Wiraswasta
62	Udin	Laki-Laki	48	Tukang Kayu
63	Ariping	Laki-Laki	42	Wiraswasta
64	Idul Trisno	Laki-Laki	33	Wiraswasta
65	Mustari	Laki-Laki	44	Wiraswasta
66	Salahuddin	Laki-Laki	34	Wiraswasta
67	Laramang	Laki-Laki	43	Nelayan
68	Tamir S.Pd	Laki-Laki	62	PNS
69	Asbur	Laki-Laki	38	Petani/Pekebun
70	Muh.Rum	Laki-Laki	62	Petani/Pekebun

71	Kasim Mondeng	Laki-Laki	57	Petani/Pekebun
72	Khaerul	Laki-Laki	28	Petani/Pekebun
73	Aldi Mallo	Laki-Laki	44	Wiraswasta
74	Sudirman	Laki-Laki	50	Wiraswasta
75	Saharuddin	Laki-Laki	52	Petani/Pekebun
76	Abdul Hadi	Laki-Laki	52	Nelayan Perikanan
77	Basri	Laki-Laki	49	Petani/Pekebun
78	Rusman	Laki-Laki	51	Wiraswasta
79	Abdul Wahid	Laki-Laki	60	Wiraswasta
80	Dalle	Laki-Laki	54	Petani/Pekebun
81	Adnang	Laki-Laki	52	Petani/Pekebun
82	Sakka	Perempuan	44	Petani/Pekebun
83	Muh. Edhi	Laki-Laki	42	Wiraswasta
84	Sukardi	Laki-Laki	35	Wiraswasta
85	Muh. Amin	Laki-Laki	46	PNS
86	Sumardi	Laki-Laki	46	Petani/Pekebun
87	Muhammada. M	Laki-Laki	61	Tukang Kayu
88	Aripuddin	Laki-Laki	40	Wiraswasta

89	Suparman	Laki-Laki	46	Wiraswasta
90	Muh. Yusuf	Laki-Laki	33	Petani/Pekebun
91	Darwin	Laki-Laki	38	Wiraswasta
92	Armadi	Laki-Laki	35	Tukang Kayu
93	Lakallang	Laki-Laki	60	Petani/Pekebun
94	Taslim	Laki-Laki	35	Petani/Pekebun
95	Surulla	Laki-Laki	59	Wiraswasta
96	Ahmad H.Tera	Laki-Laki	52	Wiraswasta
97	Bahar	Laki-Laki	47	Wiraswasta



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH (X1)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
1	4	4	4	5	4	4	4	4	33
2	4	5	5	4	4	4	4	4	34
3	4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	4	4	4	4	34
6	4	4	4	5	5	4	5	4	35
7	4	4	5	5	5	5	4	5	37
8	4	5	5	5	5	5	5	5	39
9	4	5	5	5	4	5	5	5	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	5	5	5	4	4	5	5	37
13	4	4	4	4	4	3	4	4	31
14	4	4	5	5	4	4	3	4	33
15	4	5	4	5	5	4	5	5	37
16	4	4	4	4	4	4	5	5	34
17	4	5	5	4	4	4	4	4	34
18	4	5	5	5	4	4	4	4	35
19	4	5	5	4	4	4	4	4	34
20	4	4	4	5	5	4	4	4	34
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	5	5	4	4	4	4	4	34
24	4	5	5	5	5	5	5	5	39
25	4	5	5	5	5	5	5	5	39
26	4	4	4	4	5	4	4	4	33
27	4	5	4	4	4	4	4	4	33
28	4	5	5	5	5	5	5	5	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	5	5	5	5	5	5	5	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	5	5	4	4	4	4	4	34

33	4	5	5	4	4	5	5	4	36
34	4	5	5	4	4	4	4	4	34
35	4	5	5	5	4	4	4	4	35
36	4	4	4	4	5	4	4	4	33
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	5	5	5	5	5	5	5	39
40	4	5	5	5	5	5	5	5	39
41	4	5	5	5	5	5	5	5	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	5	5	5	5	5	4	4	37
45	4	4	4	4	5	4	4	4	33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	5	5	5	5	5	5	5	39
48	4	4	4	4	5	4	4	4	33
49	4	5	5	5	5	4	4	4	36
50	4	4	4	4	5	4	5	4	34
51	4	4	4	4	5	4	4	4	33
52	4	4	4	4	5	5	4	4	34
53	4	4	4	3	4	3	3	4	29
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	5	5	5	5	5	5	5	39
56	4	4	4	5	5	5	4	4	35
57	4	5	5	4	4	4	5	5	36
58	4	5	5	5	4	4	5	5	37
59	4	4	4	5	5	4	5	4	35
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	5	5	5	5	4	4	5	37
62	4	4	4	4	4	4	3	4	31
63	4	4	5	5	5	4	4	5	36
64	4	4	4	4	4	3	3	4	30
65	4	4	5	5	5	4	4	4	35
66	4	4	4	5	5	4	3	5	34
67	4	4	5	5	4	4	3	4	33
68	4	4	5	5	5	4	4	4	35

69	4	4	4	4	4	4	3	4	31
70	4	4	5	5	5	4	3	4	34
71	4	4	4	4	4	4	3	4	31
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	5	5	5	5	5	5	5	39
76	4	4	5	5	5	4	4	4	35
77	4	4	5	5	5	4	3	5	35
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	3	4	31
80	4	4	4	4	4	3	3	4	30
81	4	4	4	5	5	4	4	5	35
82	4	4	4	4	4	4	3	4	31
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	5	5	5	4	4	5	36
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	4	4	5	5	5	4	4	5	36
87	4	3	4	4	4	4	3	4	30
88	4	4	4	5	3	2	2	4	28
89	4	4	5	5	5	4	3	4	34
90	4	4	5	5	5	3	3	4	33
91	4	4	5	5	4	4	3	3	32
92	4	5	5	5	5	4	3	4	35
93	4	4	5	5	4	3	3	4	32
94	4	4	4	5	5	4	4	4	34
95	4	5	5	5	5	5	5	5	39
96	4	4	4	5	4	4	4	4	33
97	4	3	5	3	3	5	5	3	31

TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL SIKAP KEUANGAN (X2)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	4	5	5	29
13	4	4	4	3	3	4	22
14	4	4	3	3	3	3	20
15	4	5	5	4	4	5	27
16	4	4	5	5	5	5	28
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	5	4	4	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	5	4	4	4	26

34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	5	4	4	5	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	5	4	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	5	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	5	4	4	4	25
51	4	5	5	4	4	5	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	5	5	4	4	5	27
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	5	25
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	4	5	4	4	5	25
62	3	5	5	3	3	4	23
63	4	5	5	4	4	5	27
64	3	4	4	4	4	4	23
65	4	4	4	4	4	5	25
66	3	4	4	4	4	5	24
67	3	4	5	4	4	4	24
68	3	4	4	4	4	4	23
69	4	4	4	4	4	4	24

70	3	4	4	4	4	4	23
71	3	4	4	3	3	4	21
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	4	4	4	4	4	23
75	5	5	5	5	5	5	30
76	3	4	4	3	3	4	21
77	4	4	5	3	3	4	23
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	4	4	3	4	4	22
80	3	3	4	3	3	4	20
81	4	5	5	4	4	5	27
82	3	4	4	3	3	4	21
83	3	4	4	3	3	4	21
84	3	4	5	3	3	4	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	4	4	3	3	4	21
87	3	4	4	3	3	4	21
88	3	3	4	3	3	4	20
89	4	4	4	3	3	4	22
90	3	4	5	3	3	4	22
91	3	4	5	3	3	5	23
92	3	4	4	3	3	4	21
93	3	4	5	3	3	5	23
94	4	5	5	4	4	4	26
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	5	4	4	4	4	25
97	4	3	4	4	3	5	23

TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL PENGELOLAAN  
KEUANGAN KELUARGA (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	4	4	4	4	23
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	3	4	4	4	4	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	5	4	4	5	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	5	5	4	4	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24

33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	5	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	5	4	4	4	26
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	4	4	28
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	5	4	4	25
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	4	5	4	5	27
49	4	4	5	5	4	4	26
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	5	5	4	4	26
52	4	4	4	3	4	4	23
53	4	4	4	3	4	4	23
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	5	5	4	4	26
57	4	4	4	5	5	4	26
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	5	4	4	3	24
62	3	3	4	4	4	4	22
63	4	4	5	4	4	4	25
64	4	4	4	4	4	3	23
65	4	4	5	4	5	4	26
66	4	4	4	4	4	3	23
67	4	4	5	4	4	3	24
68	4	4	4	4	4	3	23

69	4	4	4	4	4	3	23
70	4	4	4	4	4	3	23
71	4	4	4	4	4	3	23
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	4	4	4	3	23
77	3	3	4	4	4	3	21
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	4	4	4	3	21
80	3	3	4	4	4	3	21
81	4	4	5	5	5	4	27
82	3	3	4	4	4	3	21
83	3	3	5	5	4	3	23
84	3	3	4	4	4	3	21
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	4	4	4	3	21
87	3	3	4	4	4	3	21
88	3	3	4	3	4	3	20
89	4	3	4	4	4	4	23
90	3	4	5	4	4	3	23
91	3	3	4	4	4	3	21
92	3	3	4	4	4	3	21
93	4	3	5	4	4	3	23
94	4	4	4	5	4	4	25
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	4	4	4	3	3	22
97	4	5	3	4	4	5	25

## HASIL PERHITUNGAN SPSS

### Uji Validitas

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,787**	,392**	,082	,078	,477**	,640**	,253*	,713**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,428	,453	,000	,000	,013	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,787**	1	,604**	,332**	,216*	,405**	,486**	,496**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,034	,000	,000	,000	,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,392**	,604**	1	,505**	,273**	,378**	,241*	,373**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,007	,000	,017	,000	,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,082	,332**	,505**	1	,576**	,243*	,140	,506**	,576**
	Sig. (2-tailed)	,428	,001	,000		,000	,017	,170	,000	,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,078	,216*	,273**	,576**	1	,415**	,286**	,491**	,576**
	Sig. (2-tailed)	,453	,034	,007	,000		,000	,004	,000	,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,477**	,405**	,378**	,243*	,415**	1	,666**	,415**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017	,000		,000	,000	,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Pertanyaan 7	Pearson Correlation	,640**	,486**	,241*	,140	,286**	,666**	1	,487**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,170	,004	,000		,000	,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Pertanyaan 8	Pearson Correlation	,253*	,496**	,373**	,506**	,491**	,415**	,487**	1	,699**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	96	97	97	97	97	97	97	97	96
Total	Pearson Correlation	,713**	,782**	,656**	,576**	,576**	,726**	,743**	,699**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,619**	,399**	,817**	,797**	,469**	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,619**	1	,697**	,601**	,635**	,613**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,399**	,697**	1	,430**	,427**	,730**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,817**	,601**	,430**	1	,947**	,574**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,797**	,635**	,427**	,947**	1	,536**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,469**	,613**	,730**	,574**	,536**	1	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	,849**	,824**	,712**	,901**	,896**	,768**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,879**	,518**	,571**	,619**	,795**	,901**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,879**	1	,450**	,536**	,657**	,767**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,518**	,450**	1	,663**	,602**	,363**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,571**	,536**	,663**	1	,611**	,562**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,619**	,657**	,602**	,611**	1	,666**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,795**	,767**	,363**	,562**	,666**	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Total	Pearson Correlation	,901**	,882**	,699**	,782**	,821**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	8

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	6

**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68404721
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,054
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,644
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,114	2,523		-1,631	,106	
	Literasi	,750	,067		,740	11,174	,000
	Keuangan Syariah						,964
	Sikap Keuangan	,133	,063		,140	2,106	,038
							,964
							1,037
							1,037

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,256	,974		-1,289	,201
1 Literasi Keuangan Syariah	,085	,045	,302	1,895	,061
Sikap Keuangan	-,034	,042	-,129	-,813	,419

a. Dependent Variable: Abs\_res

### Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,044	1,445		,722	,472
Literasi Keuangan Syariah	,137	,066	,136	2,065	,042
Sikap Keuangan	,765	,063	,805	12,211	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,779 <sup>a</sup>	,606	,598	1,702

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

### Uji Simultan (F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	415,068	2	207,534	71,637	,000 <sup>b</sup>
Residual	269,421	93	2,897		
Total	684,490	95			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan Syariah

### Uji Parsial (Uji-T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,044	1,445		,722	,472
Literasi Keuangan Syariah	,137	,066	,136	2,065	,042
Sikap Keuangan	,765	,063	,805	12,211	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-6728/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

19 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RISMA KADIR  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 09 Agustus 2002  
NIM : 2020203861211001  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : DUSUN LERANG, DESA LERANG, KECAMATAN LANRISANG,  
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA LERANG KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0777/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2023

Tentang

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-12-2023 atas nama RISMA KADIR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

**Mengingat** :  
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** :  
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1550/R/T.Teknis/DPMPPTSP/12/2023, Tanggal : 19-12-2023  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0777/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2023, Tanggal : 19-12-2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: RISMA KADIR
4. Judul Penelitian	: PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA LERANG KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: KEPALA KELUARGA MASYARAKAT DESA LERANG
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Lanrisang

**KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 19-06-2024.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 19 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

**Biaya : Rp 0,-**



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhsan HP Camang  
Pekerjaan : Kepala Desa Lerang  
Alamat : Dusun Kaloang, Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang,  
Kabupaten Pinrang

Dengan ini menyatakan :

Nama : Risma Kadir  
NIM : 2020203861211001  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian pada wilayah Desa Lerang yang berlangsung mulai Bulan Desember 2023 s/d Januari 2024 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 05 Januari 2024



**DOKUMENTASI PENELITIAN**





## BIODATA PENULIS



Risma Kadir, lahir pada tanggal 09 Agustus 2002 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Abdul Kadir dan Ibu Rasna. Penulis bertempat tinggal di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk Taman Kanak-kanak di TK Satu Atap SD Negeri 70 Lerang, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 70 Lerang pada tahun 2008-2014, Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2014-2017, Kemudian melanjutkan lagi pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 10 Pinrang pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Kerja (PPL) di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sidrap dan Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pada tahun 2023. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi penulis mengajukan skripsinya dengan judul “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Lerang Kabupaten Pinrang*”.